

**POTRET KESADARAN WISATAWAN LOKAL TERHADAP  
KEBERSIHAN DI WILAYAH PESISIR PANTAI  
UJUNG SERANGGA KECAMATAN SUSOH  
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas tugas dan  
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Sosiologi

OLEH

**DEFY RESKIANI. Z**

**1805905020010**



**FALKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MELABOH - ACEH BARAT  
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
KAMPUS UTU MEULABOH - ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

Program Studi : Sosiologi  
Jenjang : Strata 1 (S-1)

Meulaboh, 07 Juli 2022

### LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

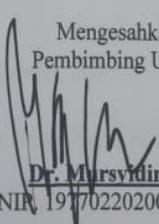
Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Defy Reskiani. Z  
NIM : 1805905020010

Dengan judul : POTRET KESADARAN WISATAWAN LOKAL TERHADAP  
KEBERSIHAN LINGKUNGAN PESISIR PANTAI UJUNG  
SERANGGA KECAMATAN SUSOH KABUPATEN ACEH  
BARAT DAYA

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,  
Pembimbing Utama

  
Dr. Mursyidin, MA  
NIP. 191702202009121002

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Busei, SH., MH.  
NIP. 196307131991021002

Ketua  
Program Studi Sosiologi



Nurkhalis, M.Sosio.I., M.Sosio  
NIP. 198806062019031014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
KAMPUS UTU MEULABOH - ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : fisp.utu.ac.id, e-mail : fisp@utu.ac.id

Meulaboh, 07 Juni 2022

Program Studi : Sosiologi  
Jenjang : Strata 1 (S-1)

### LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:  
Nama : Defy Reskiani. Z  
NIM : 1805905020010

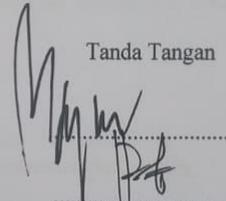
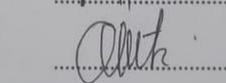
Dengan judul : Potret Kesadaran Wisatawan Lokal Terhadap Kebersihan  
Lingkungan pesisir Pantai Ujung Serangga Kecamatan  
Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian dan dinyatakan memenuhi syarat  
untuk lulus.

Menyetujui,  
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Mursyidin, M.A
2. Anggota : Rahmah Husna Yana, M.Sos
3. Anggota : Samwil, M.A

  
.....  
  
.....

Ketua Program  
Studi Sosiologi

  
  
**Nurkhalis, M.Sosio.L., M.Sosio**  
NIP. 198806062019031014

## PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Defy Reskiani. Z  
NIM : 1805905020010

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar keserjanaan saya.

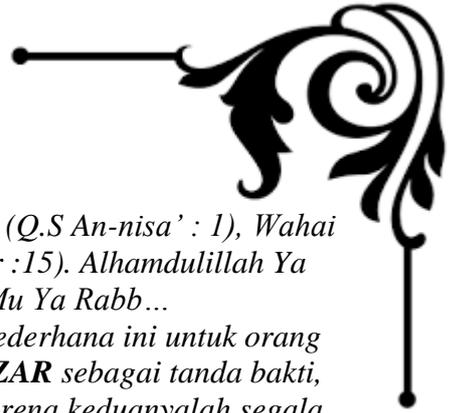
Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 06 Juni 2022  
Saya yang membuat pernyataan,



**DEFY RESKIANI. Z**  
NIM. 1805905020010

## KATA PERSEMBAHAN



*Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu (Q.S An-nisa' : 1), Wahai manusia, kamulah yang memerlukan Allah (Q.S Fatir :15). Alhamdulillah Ya Rabbi.. Segala Puji ku panjatkan kepada Mu Ya Rabb...*

*Dengan setulus hati, Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang tua tercinta Ayahanda **ZULPARDI** dan Ibunda **ASNIZAR** sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Karena keduanya adalah segala hal yang tidak mungkin menjadi mungkin dan hidup terasa begitu mudah serta penuh kebahagiaan. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada ayah dan mamak yang telah memberikan segala bentuk cinta dan kasih sayang, perjuangan, pengorbanan, nasehat, serta do'a tulusnya yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan.*

*Terima kasih ku ucapkan kepada saudara - saudara kandungku, **Defa Selfiani. Z** (adik), **Al Figra. Z** (adik), **Hilal AL fayis. Z** (adik) yang telah memberikan segala bentuk cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga, selalu mendukung, serta menemani dalam segala keadaan.*

*bapak dosenku yang baik hati **Dr. mursyidin, M.A** izinkanlah aku mengantarkan ucapan terimakasih untukmu, sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia mengantarkanku untuk mengantungiku gelar sarjana. Serta kepada ibu **Rahmah Husna Yana, M.Sos** yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan dukungan dan kesempatan untuk saya dapat melakukan konsultasi diluar jam kerja bapak demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini dan kepada bapak **Samwil, M.A** yang telah meluangkan waktu untuk menguji karya skripsi ini. Semoga ilmu yang telah diajarkan menuntun saya menjadi manusia yang bermanfaat didunia dan diakhirat.*

*Terima kasih ku ucapkan kepada s teman-teman Sosiologi seangkatan yang selama ini telah bersedia mendampingiku sehingga mampu menyelesaikan karya skripsi ini. Terimakasih kepada senior dan junior ku di HIMASOS yang tiada henti memberikan dukungannya.*

*Terima kasih Ku ucapkan kepada sahabat-sahabat dekat saya **MAISURA S.Sos** dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat kusebutkan satu persatu. Karya ini ku persembahkan untuk kalian orang-orang baik yang pernah hadir dihidupku.*

*Alhamdulillah*



*DEFYRESKIANI. Z*



## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

### **A. BIODATA PRIBADI**

Nama : Defy Reskiani. Z  
Tempat Tanggal Lahir : Desa tengah, 06 desember 1999  
Agama : Islam  
Alamat Tinggal : jln. Rawa Sakti Desa Tengah lr. Sehati  
Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat  
No handphone : 082210817020

### **B. BODATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Zulpardi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Desa Tengah, Kecamatan Susoh,  
Kabupaten Aceh Barat Daya  
  
Nama ibu : Asnizar  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Tengah, Kecamatan Susoh,  
Kabupaten Aceh Barat Daya

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

Sekolah Dasar : SD N 3 Keude Siblah  
Sekolah Menengah pertama : MTSN Unggul 1 Susoh  
Sekolah Menengah Atas : SMA N 1 Aceh Barat Daya

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulisan kehadiran Allah SWT atau kuasa-Nya yang telah memberikan rahmat sehat kepada penulisan skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Shlawat beriringan salam penulis sanjung sajikan kepada baginda Rasullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan

Penulisan skripsi berjudul **“Potret Kesadaran Wisatawan lokal Terhadap Kersihan di Wilayah Pesisir Pantai Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya”** ini dimaksudkan unttuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih ilmu politik di Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula, penulisan dengan kerendahan hati yang amat dalam dan ketulusan hati ingim menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk ayahhanda Zulpardi serta ibunda tercinta Asnizar yang telah memberikan segala bentuk pengorbanaan, nasihat, dan kasih sayang yang tiada terbatas dan do'a yang tulusnya demi keberhasilan penulisan.
2. Bapak Dr. Mursyidin, MA selaku dosen pembimbing yang bergitu penulis sanjung dan banggakan yang telah menjadi orang tua ke dua yang bersedia

membimbing, memberikan arahan, memotivasi, dan bersedia meluangkan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Basri,SH,,M.H selaku Dekan Falkultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Teuku Umar Meulaboh
4. Bapak Nurkhalis, S.Sos.I., M.Sosio selaku Ketua dan Ibu Yeni Sri Lestari, S.IP.,M.Soc.Sc Seketaris Program Studi Sosiologi Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Teuku Umar
5. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/I pada Program Studi Sosiologi terkhusus angkatan 2018.

Dan akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan dan mengikhlaskan ini mendapatkan balasan pahala dariAllah SWT, dengan kebaikan yang terlipat ganda dan mudah mudahan skripsi ini ada manfaat Amin Ya Rabbral'Alamin.

Meulaboh, 06 juni 2022

Penulis,

Defy Reskiani Z

## ABSTRAK

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini bahwasanya wisatawan yang berkunjung ke lokasi pesisir pantai Ujung Serangga masih kurang terhadap menjaga lingkungan pesisir pantai. Karena hal ini disebabkan oleh sikap yang tidak peduli dengan lingkungan pesisir pantai sehingga pesisir pantai tersebut dipenuhi dengan sampah yang menumpuk. Hal ini menjadi landasan penelitian untuk melihat gambaran terhadap kesadaran wisatawan lokal dalam menjaga lingkungan pesisir pantai. Tujuan penelitian ini melihat faktor penyebab terjadi kurang kesadaran wisatawan lokal kemudian apa upaya yang dilakukan untuk meningkat kesadaran wisatawan lokal terhadap sampah dipesisir pantai dan dampak yang terjadi jika kurangnya kesadaran wisatawan lokal. penelitian ini menggunakan teori kesadaran kolektif yang dikemukakan oleh Emile Durkheim yang memandang kesadaran kolektif ini sebuah kesadaran sebagai kesepakatan bersama yang dimana memiliki sebuah norma dan nilai yang diterapkan agar meningkat kesadaran kolektif. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian penelitian ini menjelaskan faktor penyebab terjadi kurangnya kesadaran wisatawan lokal terhadap kebersihan lingkungan pesisir pantai sesuai dengan teori kesadaran kolektif, faktor penyebab terjadi kurang kesadaran wisatawan lokal 1) Norma kesusilaan yang berkaitan dengan sikap yang tidak mau tahu dan 2) Norma sosial yang berkaitan dengan sampah yang ada dilokasi pesisir pantai. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi sampah 1) Tersedianya tong sampah 2) Kebijakan –kebijakan yang tegas 3) Sosialisasi dan partisipasi. Dampak yang terjadi jadi dilingkungan pesisir panta 1) Merusak ekosistem 2) Kerusakan lingkungan 3) Tidak ada daya tarik wisatawan luar untuk berkunjung ke lokasi tersebut.

Kata kunci: Kesadaran, Wisatawan, Lingkungan.

## ABSTRACT

*The problem that arises in this study is that tourists who visit the coastal location of Ujung serangga are still lacking in protecting the coastal environment. Because this is caused by an attitude that does not care about the coastal environment so that the coast is filled with accumulated garbage. This is the basis of research to see a picture of the awareness of local tourists in protecting the coastal environment. The purpose of this study is to look at the factors causing the lack of awareness of local tourists, then what efforts are being made to increase the awareness of local tourists to coastal waste and the impact that occurs if there is a lack of awareness of local tourists. this is an awareness as a collective agreement which has a norm and value that is applied in order to increase collective awareness. In this study using qualitative methods. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, and documentation. The results of this study explain the factors causing the lack of awareness of local tourists to the cleanliness of the coastal environment in accordance with the theory of collective awareness, the factors causing the lack of awareness of local tourists 1) Moral norms related to attitudes that do not want to know and 2) Social norms related to garbage on the coast. Efforts made to overcome waste 1). Availability of trash cans 2). Strict policies 3). Socialization and participation. The impact that occurs is in the coastal environment 1). Damage the ecosystem 2). Environmental damage 3). There is no foreign tourist attraction to visit this location.*

*Keyword : Awareness, Tourists, Enviroment*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORIGINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan masalah .....	3
1.3.Tujuan Penelitian .....	4
1.4.Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5.Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1.Penelitian Terdahulu .....	7
2.2.wisatawan .....	13
2.3.Kebersihan Lingkungan.....	15
2.4 Pengertian Sampah.....	16
2.4.Teoris Perubahan Sosial .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1.Metode Penelitian .....	20
3.2.Sumber Data .....	20
3.2.1 Data primer .....	20
3.2.2 Data Sekunder.....	21
3.3.Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4.Teknik Penentuan Informan.....	22
3.6.Instrumen Penelitian .....	24
3.7.Teknik Analisis Data .....	24
3.8.Pengujian Kredibilitas Data .....	25
3.9.Jadwal Kegiatan Penelitian.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
4.1.Gambaran Umum Sejarah Lokasi Penelitian.....	27
4.1.1 Barang-barang yang dijadikan wilayah pesisir kotor oleh wisatawan yang berkunjung di Pantai Ujung Serangga..	29

4.1.2 Sejarah Gampong .....	31
4.1.3 Stuktur Pemerintahan Gampong .....	33
4.1.4 Profil Penduduk .....	33
4.1.5 Profil Informan .....	37
4.2. Faktor yang melatarbelakangi kurangnya kesadaran wisatawan yang berkunjung .....	38
4.3. Upaya yang dilakukan meningkatkan kesadaran wisatawan yang dan dampak yang terjadi lingkungan di pesisir .....	43
<b>BAB V PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
5.1. Faktor Penyebab kurangnya kesadaran wisatawan terhadap kebersihan lingkungan pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya .....	50
5.2. Upaya yang dilakukan meningkatkan kesadaran wisatawan lokal dan dampak yang terjadi lingkungan di pesisir .....	53
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
6.1. Kesimpulan .....	57
6.2. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>

## **DAFTAR TABEL**

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian .....	10
Table 3.1 Tabel Data Informan .....	23
Table 3.2 Jadwal kegiatan penelitian .....	25
Tabel 4.1 Klarifikasi Penelusuran Sejarah Keuchik Gampong Padang Baru..	31
Tabel 4.1 Klarifikasi Jumlah Penduduk Gampong Padang Baru Berdasarkan Jenis Kelamin .....	32
Tabel 4.2 Klasifikasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	33
Tabel 4.3 Jumlah Pencarian Kerja Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022	34
Tabel 4.5 Kegiatan Sosial Yang Dilakukan Oleh masyarakat .....	34
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian .....	35
Tabel 4.7 Profil Informan Gampong Padang Baru.....	37
Tabel 4.8 Klasifikasi Profil Informan Berdasarkan Status .....	37

## DAFTAR BAGAN

Bagan 5.1 Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Kurangnya Kesadaran Wisatawan lokal Terhadap Kebersihan Pesisir Pantai .....	52
Bagan 5.2 Upaya Yang Dilakukan Meningkatkan Kesadaran Wisatawan Lokal	55
Bagan 5.1 Dampak-Dampak yang terjadi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sampah Di Pesisir Pantai Ujung Serangga .....	30
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Sampah Yang Ada di Lokasi Pesisir Pantai Ujung  
Serangga

Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian Dari Kampus

Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian Dari Gampong

Lampiran 6 : SK Pembimbing

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Letak geografis Indonesia sangat strategis menjadi salah satu daerah pusat ekonomi tidak terkecuali dalam hal pariwisata, pariwisata di Indonesia banyak sekali sektor-sektor wisata yang menjadi objek dalam pembangunan daerah sehingga banyak investor baik luar atau dalam menginvestasikan saham ke sektor pariwisata contohnya seperti Sabang, Bali, dan Raja Ampat. (Suryadi:2015)

Ujung serangga merupakan salah satu objek wisata Aceh Barat Daya yang terletak di Kecamatan susoh. Ujung Serangga menjadi objek wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal karena bisa melihat sunset dipesisir pantai tersebut. Pantai yang di Aceh Barat Daya memiliki potensi keindahan alam pesisir yang menjadi objek wisata selain itu Aceh Barat Daya juga memiliki keindahan alam seperti pulau gosong dan pantai Ujung Serangga yang memiliki objek wisata yang harus dikunjungi ketika berlibur ke Aceh Barat Daya dan dipesisir pantai Ujung Serangga kita bisa menikmati sunset yang indah ketika senja hari. Banyak wisatawan lokal yang berkunjung dipesisir pantai ketika sore hari untuk menikmati suasana yang indah. Kesadaran yang dimiliki oleh wisatawan lokal sangat kurang menjadi persoalannya harus dipecahkan dikarenakan wisatawan lokal masih belum memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan pesisir. Wisatawan lokal masih suka membuang sisa makannya seperti botol air yang dibuang begitu saja dilokasi pesisir sehingga harus kesadaran agar sampah yang ada dilingkungan itu bisa diselesaikan. Pantai merupakan salah satu objek wisata yang bisa dikunjungi oleh wisatawan yang datang sehingga jika lingkungan pantai

tersebut bersih dan nyaman maka akan menjadi daya tarik sendiri dilingkungan tersebut jika sebaliknya dilingkungan tersebut tidak bersih maka wisatawan luar tidak menarik untuk berkunjung ke lokasi pesisir panta Ujung Serangga.

Kurangnya kesadaran wisatawan lokal dikawasan pesisir akan mengakibatkan kerusakan lingkungan dan merusak ekosistem laut. Kerusakan alam akan membuat lokasi tersebut menjadi tidak ada daya tarik untuk berkunjung ke lokasi tersebut.

Kesadaran menjadi suatu proses untuk memecahkan suatu permasalahan sosial seperti membuang sampah di kawasan pesisir pantai Aceh Barat Daya. Kebersihan lingkungan pesisir pantai harus di jaga dan dilestarikan sehingga menjadi kawasan wisata dapat meningkatnya perekonomian masyarakat di kawasan pesisir maka harus ditingkatkan suatu kesadaran. Kesadaran itu sendiri harus ditanamkan dari kecil sehingga bisa mengubah generasi yang lebih baik dan yang mencintai lingkungan agar dapat melestarikan lingkungan.

Lingkungan yang baik dan sehat harus saling menjaga dimasa modern selain itu masih ada juga masyarakat kurang memperhatikan lingkungan di sekitar dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan agar tidak tercemar dari kerusakan lingkungan terutama tentang sampah. Berdasarkan Hutabarat dan Evans (1985), menyampaikan upaya yang dilakukan untuk menjaga lingkungan dan menjaga ekosistem dengan cara dan diwaspadai agar dapat menjaga lingkungan hidup di kawasan pesisir pantai.

Kebersihan lingkungan berkaitan dengan sampah, kebersihan lingkungan harus diperhatikan agar bisa dilestarikan dan bisa meningkatkan potensi keindahan alam. Sampah dikawasan pesisir harus saling memperhatikan dan

menjaga baik pemerintah ataupun masyarakat sehingga lingkungan pesisir akan terlihat bersih dapat menjadi sektor ekonomi masyarakat tersebut. Wilayah pesisir pantai bersih akan menjadi tempat wisata yang menarik, sehingga akan menarik perhatian baik masyarakat lokal ataupun masyarakat luar untuk berkunjung di daerah tersebut dan akan menjadi suatu pendapatan ekonomi masyarakat tersebut dan akan mengurangi jumlah kemiskinan dan mengurangi pengangguran yang ada.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk mengkaji sebuah penelitian dengan judul **“Potret Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Di Wilayah Pantai Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya”**.

## **1.2. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yang dijadikan penelitian untuk memperjelas penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor-faktor yang penyebab kurang kesadaran wisatawan membuang sampah di wilayah pesisir pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan meningkatkan kesadaran wisatawan dan dampak yang terjadi lingkungan di pesisir Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang penyebab kurang kesadaran wisatawan membuang sampah di wilayah pesisir pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya
2. Mengetahui upaya yang dilakukan meningkatkan kesadaran wisatawan dan dampak yang terjadi lingkungan di pesisir Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis bahwasanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, permasalahan sosial yang terjadi bisa diselesaikan dengan mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan selama diperkuliahan. Hasil penelitian yang didapatkan dapat menghasilkan pengetahuan dan pemahaman baik bagi pembaca ataupun penulis sesuai dengan kondisi yang di alami dan pengalaman yang ditemui penulis dilapangan. Masalah yang terkait potret kesadaran wisatawan terhadap kebersihan di kawasan pesisir pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Penelitian yang dilakukan yang dilakukan juga sebagai syarat terhadap menyelesaikan studi (S1) dan juga meraih gelar sarjana pada program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lokasi yang saya teliti dan bisa menambah wawasan sekitar dan bisa meningkat kesadaran masyarakat Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya terhadap sampah yang di pesisir pantai selain bisa memecah permasalahan sampah pesisir pantai. Penelitian yang dilakukan akan menjadi sebuah referensi bagi penulis yang ingin diteliti.

Dan manfaat bagi saya pribadi sebagai penulis yaitu, mampu meningkat kesadaran dan memahami terhadap pentingnya menjaga lingkungan kawasan pesisir yang dimana sampah yang di pesisir pantai dapat merusak ekosistem yang lain sehingga sumber daya alam yang semakin sedikit maka dari itu kita saling menjaga satu sama yang lain sehingga menjadi lingkungan yang bersih dan sehat.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I**            Pedahuluan, Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II**            Tinjauan Pustaka, Bab ini terdiri dari bagian bagian penelitian terdahulu, lingkungan hidup, kebersihan lingkungan dan pengertian sampah.
- BAB III**            Metodologi Penelitian, Bab ini terdiri dari metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, penentuan informan, instrumen penelitian, teknik analisis data, pengujian kredibilitas data, jadwal kegiatan penelitian.

- BAB IV Hasil Penelitian, Hasil penelitian ini berisi hasil wawancara bersama informan berdasarkan rumusan masalah yang terlintas di lapangan
- BAB V Hasil Pembahasan, Bab ini mendiskusikan bagaimana faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kurangnya kesadaran wisatawan dalam menjaga lingkungan pesisir pantai. Dan bagaimana upaya dilakukan untuk meningkatkan kesadaran wisatawan lokal dan dampak yang terjadi di lingkungan
- Bab VI PENUTUP, Bab ini yang terdiri dari rangkaian isi mengenai kesimpulan dan saran yang mengenai tingkat kesadaran wisatawan lokal terhadap kebersihan pesisir pantai.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Terkait penelitian meningkatkan kesadaran wisatawan di wilayah pesisir pantai menjadi bahan acuan untuk mempermudah dalam penelitian ini. Maka dengan itu penulisan mengambil rujukan dan referensi dari berbagai penelitian terdahulu sebagai bahan untuk dijadikan perbandingan. Sehingga dapat menjadikan sebuah objek untuk memperkuat sebuah kajian pustaka berupa penelitian yang saling melengkapi.

Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam upaya membangun lingkungan yang bersih dan sadar terhadap lingkungan sekitar adalah suatu tanggung jawab bersama baik pemerintah maupun masyarakat. Dalam hal ini ada kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan suatu kesadaran masyarakat dengan melalui bank sampah yang dimana sampah yang susah terurai bisa dijadikan sebuah karya yang akan menghasilkan sebuah pendapatan dan bisa mengurangi sampah yang ada. Selain itu program yang dijalankan harus diberikan sosialisasi terhadap masyarakat dan memberikan pelatihan yang baik sehingga akan menarik masyarakat untuk melakukan program tersebut. (Kingking muttaqin,dkk.2019)

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya yang dilakukan agar mengurangi sampah plastik melalui program bank sampah yang dimana bisa mengutungkan masyarakat selain menambah pendapatan masyarakat lingkungan yang ada disekitar akan menjadi bersih. Program yang dijalankan juga harus adanya

pelatihan sebelumnya sehingga akan menarik perhatian masyarakat untuk mengikuti hal tersebut.

Misdayanti (2019) “gambaran sanitasi lingkungan pada masyarakat pesisir desa bojo indah” adapun teori ini mengkajikan terhadap gambaran sanitasi lingkungan dimasyarakat pesisir yang dimana faktor yang paling penting adalah kesehatan. Didalam penelitian lebih menekankan pada limbah rumah tangga yang di buang diwilayah pesisir yang berdampak terhadap kerusakan lingkungan. Perberdaan yang dilakukan oleh Misdayanti (2019) menjelaskan limbah rumah tangga yang di buang di wilayah pesisir sehingga dapat terjadi kerusakan lingkungan pesisir sedangkan penelitian penulis lebih menjelaskan pada kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan tetap bersih. Persamaan penelitian ini adalah menjaga lingkungan agar tetap bersih dengan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Alexander L,dkk (2020) yang berjudul tentang “Tingkat Kesadaran Masyarakat Di Pesisir Kota Kupang Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekitarnya” hasil penelitian ini menunjukan bahwa upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di pesisir kota kupang dan sekitarnya sudah tinggi karena ada upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat lingkungan pesisir kota kupang dengan cara melakukan program- program jumat bersih dan memberikan hukuman bagi yang melanggar membuang sampah sesuai peraturan yang telah di tetapkan.

Indonesia merupakan detinasi wisata yang memiliki sebuah keunikan di setiap daerahnya. Tidak menutup kemungkinan akan menarik wisatawan lokal untuk berkunjung ke detinasi wisata. Setelah terwujudnya hal tersebut maka harus

ditingkatkan sarana dan prasarana selain itu maka kebersihan juga perlu di tingkatkan agar wisatawan yang berkunjung merasa sebuah kenyamanan. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Pasal 24 (b) menjelaskan bahwa setiap orang mempunyai kewajiban terhadap aman, tertib, bersih, berperilaku satun, dan menjaga kelestarian lingkungan destinasi wisata. Pemerintah dan wisatawan lokal mempunyai tanggung jawab dalam menjaga lingkungan pesisir karena permasalahan tentang sampah yang harus di tuntaskan cara menuntaskan permasalahan ini yakni yaitu harus ditingkatkan kesadaran tentang membuang sampah pada tempat nya. (Firman Syah 2015)

Hasil penelitiannya, untuk meningkatnya destinasi wisata harus ada kebijakan dari pemerintah dan perhatian wisatawan lokal dalam menjaga lingkungan agar wisatawan luar bisa menikmati dan bisa menambah sumber pendapatan lokal di sekitar destinasi wisata yang ada. Selain itu destinasi wisata bisa menarik perhatian wisatawan luar akan menarik para investor untuk menanam saham di kawasan destinasi wisata tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Christanto Salut,dkk (2021) yang berjudul “taraf kesadaran masyarakat pesisir kelurahan kelapa lima dan pasir panjang mengenai kebersihan lingkungan” dari hasil pnelitian ini menunjukan bahwa desa yang dekat dengan pesisir pantai bisa bersih dan nyaman jika tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat sekitar meningkat terhadap sampah yang ada pada lingkungan tersebut. Banyak upaya yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dengan menyediakan tong sampah dan memisahkan sampah organik dan non organik. Kebersihan merupakan salah satu kepuasan ketika wilayah daerah tersebut bersih maka dari itu kita harus peduli dengan lingkungan sekitar.

Dari hasil penelitian tersebut adanya upaya agar meningkat kesadaran masyarakat tersebut dengan memberikan fasilitasi yaitu tong sampah yang membedakan sampah organik dan non organik. Di daerah pesisir pantai juga harus memiliki kesadaran terhadap lingkungan pesisir agar kawasan lingkungan pesisir memberikan rasa damai dan nyaman jika lokasi tersebut bersih.

Berikut perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

**Table 2.1** Persamaan dan Perbedaan penelitian

	Nama	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Kingking muttaqin,dkk	Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Bank Sampah	2019	Persamaan yang dilakukan oleh peneliti tersebut yang memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan agar mendapatkan lingkungan yang bersih dan sehat.	Perbedaan yang peneliti dengan penulis yaitu melihat bagaimana gambaran para wisatawan yang berkunjung terhadap sampah lingkungan pesisir sedangkan peneliti cara agar mengurangi sampah yang ada di kawasan tersebut maka upaya yang dilakukan yakni melalui program bank

					sampah.
2	Misdayanti	Gambaran Sanitasi Lingkungan pada masyarakat pesisir desa bojo indah	2019	Persamaan penelitian ini adalah menjaga lingkungan agar tetap bersih dengan meningkatkan kesadaran masyarakat.	menjelaskan limbah rumah tangga yang dibuang di wilayah pesisir sehingga dapat terjadi kerusakan lingkungan pesisir sedangkan penelitian penulis lebih menjelaskan pada kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan tetap bersih
3	Alexander L,dkk	tingkat kesadaran masyarakat di pesisir kota kupang terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya	2020	Persamaan penelitian adalah menjaga lingkungan agar terlihat bersih dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencintai lingkungan agar terlihat lebih indah dan bersih	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada penelitian sebelumnya lebih menceritakan pada upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan lokasi kota kupang dengan bersih setiap hari jumat sedangkan penelitian ini

					lebih kepada bagaimana kesadaran wisatawan lokal terhadap lingkungan pesisir pantai.
4	Firman Syah	implementasi kebijakan kebersihan terhadap perilaku wisatawan di destinasi wisata	2015	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang dimana penelitian ini bertujuan untuk membangun destinasi wisata yang bersih dan damai.	Perbedaan penelitian ini dengan penulis. Penelitian terdahulu menceritakan kebijakan yang dilakukan agar mengurangi sampah agar terciptanya lingkungan yang bersih dan damai sedangkan penelitian ini lebih kepada pandangan terhadap kesadaran wisatawan lokal dalam menjaga lingkungan pesisir pantai
5	Christanto Salut,dkk	taraf kesadaran masyarakat pesisir kelurahan kelapa lima dan pasir panjang mengenai	2021	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni cara meningkatkan kebersihan lingkungan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya menceritakan kepada

		kebersihan lingkungan”		dengan cara membangun kesadaran masyarakat agar peduli terhadap lingkungan sehingga terciptanya lingkungan yang bersih dan damai	sampah yang dimana harus ada tersedianya tong sampah organik dan non organik sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih kepada sampah membuat wisatawan lokal kurangnya kesadaran maka agar kesadaran wisatawan itu ada harus dilakukan partisipasi dan sosialisasi agar mencegah sampah itu menumpuk dipesisir pantai
--	--	------------------------	--	--	--

## 2.2 Wisatawan

Indonesia memiliki destinasi wisata yang menarik dan memiliki keanekaragaman yang unik disetiap daerahnya. Daya tarik wisata yaitu sebuah sistem yang terdiri dari sebuah elemen yakni elemen wisatawan dan manusia. Elemen tersebut dapat berupa keistimewaan atau karakteristik daya tarik wisata dan penanda atau informatif. Sebuah daya tarik wisatawan yang saling

berhubungan satu sama yang lain (leiper, 1990). Daya tarik wisatawan yang berkunjung di pengaruhi 3 jenis yakni wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan. Menurut data Kementerian Pariwisata dalam statistik Profil wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara, wisatawan mancanegara yang berkunjung di Indonesia lebih memilih wisata budaya (56,45%), selanjutnya wisata alam (29,23%) dan wisata buatan (20,25%). Berbeda dengan wisatawan nusantara lebih memilih jenis wisata alam, wisata buatan, wisata budaya.

Menurut Burkart dan Melik (1999) menyebutkan wisatawan memiliki empat ciri utama yaitu:

- a. Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke tempat wisata yang memiliki suatu tujuan
- b. Tempat tujuan wisatawan berbeda dari tempat tinggal dan tempat berkerjanya sehari-hari.
- c. Wisatawan yang dimaksud adalah orang tinggal dalam jangka pendek dan bukan sebagai menetap.
- d. Wisatawan akan melakukan perjalanan bukan untuk mencari tempat tinggal atau bukan mencari pekerjaan.

Motivasi perjalanan wisata di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pendorong (push) dan faktor penarik (pull). Menurut Yoon dan Uysal Hagan (2008) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor pendorong wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata yaitu:

- a. Desire to escape
- b. Rest and relaxation
- c. Prestige

- d. Sosial interaction
- e. Health and fitness
- f. Adventure

Sedangkan, Uysal dan Hagan (2015) menyebutkan ada lima faktor yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke daerah tujuan wisata, yaitu:

- a. Natural and historic attractions
- b. Food
- c. People
- d. Recreation facilities
- e. Marketed image of the destination

### **2.3 Kebersihan Lingkungan**

kebersihan lingkungan adalah keadaan yang bebas dari pencemaran lingkungan seperti sampah, debu, bau, dan sebagainya. Kebersihan sebuah rangkaian dari berbagai wujud perilaku orang terhadap lingkungan. Kebersihan merupakan upaya dilakukan untuk terhindar dari penyakit dan agar lingkungan tetap sehat. Menurut Mubarak (2019) adalah upaya seseorang agar menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih agar memperoleh kesehatan yang sehat secara fisik dan psikologi untuk mendapatkan keamanan dan kenyamanan. Lingkungan yang bersih harus diperhatikan dan harus ditingkatkan kesadaran masyarakat agar lingkungan menjadi bersih

kebersihan lingkungan merupakan tanggung setiap masyarakat dan pemerintah dalam menjaga lingkungan. Upaya dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga lingkungan dengan cara salah satunya dengan tidak membuang sampah sembarangan agar lingkungan pesisir agar lingkungan tetap terjaga dan terhidar

dari penyakit selain itu pemerintah harus memperhatikan kebutuhan masyarakat dan menghimbau masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan agar tidak merusak lingkungan dan memberikan fasilitas lain seperti tong sampah dan lain sebagainya.

#### **2.4 Pengertian Sampah**

Sampah merupakan bahan sisa yang tidak diinginkan, yang berakhir menjadi barang tidak ada harganya. Sampah juga dapat diartikan sebagai barang yang tidak ada nilai atau barang yang dianggap tidak layak digunakan lagi. Sampah akan menjadi berharga jika biasa mengelolah dan biasa menciptakan hasil karya yang berubah dasar sampah yang akan menjadi potensi ekonomi itu sendiri.

Menurut world health organization (WHO) sampah adalah suatu barang yang tidak di pakai dan tidak disenangi lagi atau sesuatu yang berasal dari manusia dan tidak ada harganya. Di dalam undang undang nomor 18 tahun 2008 tentang sampah yaitu bahwa sampah merupakan bahan sisa yang manusia dan bahan dari proses almah. Azwar (1990) mengatakan sampah barang yang tidak di gunakan atau barang yang tidak dihendaki oleh manusia dan dibuang.

Manik (2003) sebuah yang tidak di gunakan yang harus dibuang dan dapat menghasilkan oleh kegiatan manusia. Yang di maksud dengan sampah adalah bahan sisa seperti daun dan sebagainya, dalam pengertian yang luas bahwasanya benda di buang baik (Reksosobrotono 1990). Dari beberapa pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa sampah suatu barang tidak digunakan lagi yang tidak ada nilainya lagi. Sampah akan menjadi suatu masalah di dalam permasalahan permasalahan sosial.

Sampah ada beberapa bagian menurut sumbernya adalah yaitu: Sampah domestic berasal pemukiman atau perumahan dan sampah komersial sampah dihasilkan oleh pedagang dan sebagainya. Sampah digolongkan beberapa kelompok beberapa asalnya menurut Gilbert, dkk (1996) :

- a. Sampah organik yang berasal dari bahan-bahan alamiah seperti daun-daun yang mudah terurai
- b. Sampah anorganik berasal dari sampah plastik yang tidak dapat terurai sehingga menyebabkan kerusakan terhadap lingkungan.

Kebersihan menjadi salah satu faktor untuk hidup bersih dan jauh dari penyakit yang ada. Terhindar dari penyakit adalah keinginan setiap masyarakat, setiap orang ingin memiliki tubuh yang sehat agar tidak mudah terserang penyakit. Kurangnya perhatian masyarakat dan pemerintah dalam melihat situasi lingkungan sehingga masyarakat terlihat kotor dan bias menjadi sumber penyakit di dalam nya.

#### **2.4 Teori Kesadaran Kolektif**

Masyarakat yang disebut Durkheim sebagai generis. Dalam sekumpulan masyarakat, memiliki keunikan dan ciri khas yang berbeda satu masyarakat dengan yang lainnya. Keunikan itu akan mempengaruhi dalam sistem terdapat unsur-unsur yang penting, yaitu unsur yang mengatur ikatan-ikatan antara anggota masyarakat. Mengatur sah tidaknya suatu hubungan individu. Aturan inilah yang dikatakan sebagai *collective consciousness* atau kesadaran kolektif dan *collective representation* atau gambaran kolektif.

Dalam bahasa perancis kata *conscience* memiliki makna “kesadaran” yang dalam bahasa inggris disebut dengan *consciousness* dan memiliki makna

yaitu “hati nurani”. Kesadaran kolektif bermula dari kesadaran individu. Dalam teori Durkheim tentang masyarakat yang di terjemah sebagai “suara hati kolektif”.

Didalam hal ini dapat kita garis bawahi definisi pertama Durkheim menganggap kesadaran kolektif sebagai hal yang terjadi diseluruh masyarakat tertentu, ketika dia menulis totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen rakyat. Kedua Durkheim membayangkan dengan jelas kesadaran kolektif sebagai hal yang independen dan mampu mentukan fakta-fakta sosial yang lain. Kesadaran kolektif mengacu kepada stuktur umum pengertian-pengertian, norma-norma dan kepercayaan-kepercayaan yang diyakini bersama, oleh karena itu. Kesadaran kolektif merupakan suatu konsep yang serba mencakup dan tidak terbentuk.

Kesadaran kolektif merupakan suatu ide yang begitu luas dan berbentuk, mustahil mempelajarinya secara langsung dan harus mendekatiinya melalui fakta-fakta sosial material yang terkait. Durkheim berpendapat bahwa kesadaran kolektif ada seluruh kepercayaan dan perasaan bersama orang kebanyakan dalam sebuah masyarakat akan membentuk suatu sistem yang tetap yang mempunyai kehidupan sendiri (Rizer, 2012).

Durkheim berpandangan bahwa kesadaran kolektif berada luar individu namun adanya suatu pemaksaan terhadap individu sebagai anggota masyarakat. Dan kata lain bahwasanya kesadaran kolektif adalah suatu consensus masyarakat yang mengantur hubungan sosial diantara anggota yang bersangkutan. Kesadaran bisa terwujud jika adanya nilai-nilai dan aturan-aturan yang diatur sedemikian agar mendapatkan moralitas.

Dari penjelasan diatas bahwa kesadaran terhadap lingkungan pesisir pantai itu berasal dari setiap individu yang sadar terhadap lingkungan. Didalam teori ini Durkheim didefinisikan kesadaran kolektif yang pertama kesadaran kolektif terdapat didalam sebuah masyarakat, yang kedua memahami bahwa kesadaran kolektif tidak terlepas dari faktasosial yang mampu menciptakan sebuah fakta sosial yang lain, dan yang ketiga kesadaran kolektif berasal dari individu. Dalam hal ini kesadaran wisatawan lokal terhadap kebersihan lingkungan sangat kurang makan dikarenakan moralitas yang berkurang jadi agar terwujudnya moralitas maka harus adanya nilai-nilai atau norma yang baik yang harus ditanamkan agar kesadaran wisatawan lokal bisa meningkat.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode didalam penulisan menggunakan sebuah metode kualitatif deskriptif. Dimana sebuah penelitian sebuah kualitatif sebuah metode yang menggunakan untuk meneliti suatu fenomena yang bersifat alamiah, instrument di dalam penelitian adalah seorang penelitian, teknik pegumpulan data yang di gunakan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan sebuah penelitian kualitatif menekan kepada sebuah makna dari pada generasi. (Afifuddin, 2009:57). Menurut (Poewandari, 2005) disebuah penelitian kualitatif dapat menghasilkan dan dapat mengelolah sebuah data yang bersifat deskriptif, seperti wawancara,dan observasi. Serta menurut (Hamid Darmadi, 2013:186) metode yang dapat menggambarkan dan menginterpretasi hasil objek penelitian sesuai dengan data apa adanya adalah sebuah metode deskriptif. Landasan digunakan dalam metode ini adalah agar mengetahui fenomena-fenomena yang ada secara almiah, selain itu penelitian langsung terjun langsung bagaimana keadaan di lapangan bersama dengan objek penelitian sehingga penelitian deskriptif dan lebih tepat digunakan

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Data primer**

Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

elitian harus melakukan terlebih dahulu observasi atau pengamatan terlebih dahulu setelah itu dilakukan wawancara untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian. Data primer merupakan data yang diberikan secara langsung kepada pengumpulan data sedangkan data primer yang tidak langsung di berikan kepada pengumpulan data (Sugiyono,2008). Yang menjadi dokumentasi adalah sebuah objek mendukung yang teliti.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) suatu penelitian adalah sebuah subjek dari mana data yang didapatkan. Data sekunder adalah sebuah data yang didapatkan dari dua sumber kedua dan sumber data sekunder sebuah data yang dibutuhkan seperti dokumentasi. Data yang dapatkan sebagai sumber sumber kedua seeperti dokumen-dokumen yang dapat membantu disebuah penelitian.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian adalah

### **1. Observasi**

Untuk memperoleh data yang diperlukan didalam sebuah penlitian, penulisan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti data teknik pengamatan, yang berguna sebagai yang berperan untuk pengamatan yang terlibat didalam kehidupan. Pengamatan yang telah terlibat adalah orang-orang yang terliti didalam sebuah dalam kehidupan

sehari hari dengan melakukan kapan, bagaimana, siapa di dalam sebuah tindakan.

Dalam sebuah penelitian mengadakan sebuah observasi langsung kepada masyarakat pesisir pantai dan wisata di objek penelitian. penelitian adalah sebuah percakapan dan pembicaraan sebagai data mendukung sebuah penelitian. Dengan adanya sebuah pengamatan penelitian sehingga dapat memahami dan menganalisis di dalam kehidupan sehari hari.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh dua belah pihak yang saling bertanya jawab yang ditanyakan oleh si pewawancara. Teknik pengumpulan data di dalam sebuah kualitatif yang menekan pada teknik wawancara yang lebih mendalam untuk mendapatkan jawaban dari hasil sebuah penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode untuk melengkapi metode seperti observasi dan wawancara. Dokumen dapat berbentuk catatan, berbentuk gambar, sketsa dan lain lain untuk melengkapi data data di sebuah penelitian.

### **3.4 Teknik Penentuan Informan**

Teknik yang digunakan di dalam sebuah penelitian menggunakan teknik penelitian random Sampling. Data yang di dapatkan dari lapangan ialah berjumlah 10 orang, yang terdiri dari tokoh masyarakat yaitu (kheuchik) ujung serangga, 6 sebagai wisatawan lokal yang berkunjung di kawasan pesisir pantai ujung

serangga, ada tiga sebagai informan yang berstatus sebagai masyarakat sekitar yang ada di wilayah tersebut.

Dalam penelitian Random Sampling penelitian yang mencari sebuah informan yang digunakan secara acak tanpa direncanakan sehingga mendapatkan sebuah informasi dari informan 3 orang informan yang berstatus sebagai masyarakat yang tinggal dikawasan pesisir, dan 7 orang informan yang berstatus sebagai informan (Wisatawan Lokal). Penelitian terdapat informan pendukung yakni kepala desa (keuchik) Gampong Padang Baru.

**Table 3.1 Tabel Data Informan**

No.	Informan	Nama Informan	Status Informan
1.	Keuchik	Khaidir	Keuchik (informan pendukung)
2.	Masyarakat I	Nita (30 Tahun)	Masyarakat Lokal
3.	Masyarakat II	Fitriani (43 Tahun)	Masyarakat Lokal
4.	Masyarakat III	Nurhayati (30 tahun)	Masyarakat Lokal
5.	Wisatawan I	Lilis Suriani (28 Tahun)	Wisatawan Lokal
6.	Wisatawan II	Melda arisa (23 Tahun)	Wisatawan Lokal
7.	Wisatawan III	Putri hasti bahari (31 Tahun)	Wisatawan Lokal
8.	Wisatawan IV	Maslindar (40 Tahun)	Wisatawan Lokal
9.	Wisatawan V	Asniyana (43Tahun)	Wisatawan Lokal
10.	Wisatawan VI	Elvira (21 Tahun)	Wisatawan Lokal
11.	Wisatawan VII	Silva muda satria (23 Tahun)	Wisatawan Lokal

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam metode kualitatif merupakan sebuah sifat untuk menentukan sebuah objek penelitian yang dikajikan oleh peneliti itu sendiri, kata kunci utama adalah seorang peneliti (Moleong,2013). Instrumen peneliti merupakan sebagai alat penelitian dalam mencari data yang ada pada lapangan dengan valid, yang didukung oleh beberapa point lainnya seperti mempersiapkan pertanyaan saat wawancara yang telah dipersiapkan sebelum turun kelapangan.

Panduan wawancara sangat memudahkan oleh peneliti untuk menentukan langkah-langkah sebuah penelitian dalam melaksanakan penelitian seperti handphone,tapericorder,pensil,atau pulpen ,buku/kertas (ATK). Melakukan observasi,wawancara, dan pengamatan langsung ke lapangan merupak kunci utama dalam sebuah penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses untuk menyusun data agar dapat ditafsir untuk menyusun sebuah data yang di golongan dalam tema dan kategori. Analisis data biasa melakukan secara penelitian kualitatif ketika pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Disaat penelitian melakukan sebuah wawancara maka penelitian biasa mengulangi lagi jawaban yang merasa tidak puas sampai mendapatkan jawab yang di inginkan (Sugiyono 2010:10)

Data yang diperoleh dapat di gunnakan analisis deskriptif kualitatif yaitu antara lain adalah :

1. Reduksi data yang dimana sebuah proses pemilihan data, pemokusn, penyederhan, abstraksi dan transformasi “data mentah”. Reduksi data

merangkum dan memilih hal hal pokok. Fokus terhadap hal hal yang penting data yang reduksi pemusta pada sebuah perhatian pada pengabstraksian, penyerderhaan, dan juga informasi.

2. Penyajian data adalah tahap pengumpulan data yang tersusun dalam sebuah informasi yang telah memberikan adanya penafsiran kesimpulan data yang sudah di kelompokkan sebagai penyajian data .
3. Verifikasi adalah sebuah penarik sebuah sebuah penelitian yang dihasilkan pada pengumpuln data. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan berubah ubah. Namun apabila kesimpulan yang didapatkan pada tahapan awal maka kesimpulan yang di ambil merupakan kesimpulan fleksibel.

### **3.7 Pengujian Kredibilitas Data**

Uji kredibilitas data didalam penelitian kualitatif dengan perpanjangkan sebuah pengamatan, peningkatan ketekunan dalam sebuah penelitian yang digunakan uji untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai subjek penelitian (Sugiyono 2008).

### **3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian**

Jadwal penelitian merupakan sebuah waktu untuk melalukan kegiatan penelitian didalam masyarakat misalnya selama satu bulan atau lebih dipesisir pantai Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya

**Table 3.2 jadwal kegiatan penelitian**

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian (Bulan)					
		06	09	10	02	05	06
1.	Pembuatan Judul						
2.	Pembuatan Proposal						
3.	Seminar Proposal						
4.	Penelitian Dan Pembuatan Laporan						
5.	Seminar Hasil						
6.	Sidang						

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Sejarah Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan dalam sebuah penelitian ini, penelitian ini perlu di mengetahui dan memperhatikan sejarah karakteristik dalam sebuah masyarakat agar dapat berjalan dengan lancar yang di harapkan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah di pantai Ujung Serangga Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Peneliti memberikan sebuah gambaran letak geografi gampong, kondisi sosial, dan lain sebagai yang ada di wilayah Gampong Pada Baru.

Gampong Padang Baru merupakan salah satu gampong yang terletak dikawasan kemukiman desa Pinang Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yang berjarak 0 km dan pusat kecamatan. Luas wilayah Padang Baru mencapai 110 Ha, yang terbagi atas tiga dusun yaitu Dusun Samudra, Dusun Bahagia, dan Dusun Andalas dengan penduduk sebanyak 2.730 jiwa dari 159 KK. Yang memiliki area pertanian 40 Ha, area perkebunan 30 Ha, area pendidikan 4 Ha, area industry 2 Ha, area perdagangan 5 Ha, area pusat pelayanan kesehatan 2500 M2. Area olahraga 1 Ha, area rawa 15 Ha, area pusat gampong 25 Ha, area pemukiman 75 Ha. Luas area secara keseluruhan adalah sekitar 200 Ha.

Berdasarkan pemanfaatan lahan, sektor perikanan merupakan mata pencarian petani dan nelayan di Gampong Padang Baru. Gampong Padang Baru terbagi atas tiga dusun yaitu:

- a. Dusun Samudra
- b. Dusun Andalas
- c. Dusun Bahagia

Secara umum di Gampong Padang Baru dalam berinteraksi didalam masyarakat menggunakan bahasa jame atau bahasa minang, selain itu menggunakan bahasa Indonesia.

Adapun batas-batas wilayah Gampong Padang Baru adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Cot Jirat
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Pawoh
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Samudra India
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Pulau Kayu

Berdasarkan letak dan kondisi geografis maka potensi pengembangan wilayah di Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya lebih mengarah kepada pertanian dan kelautan. Dalam hal ini di karenakan daerah tersebut masyarakatnya bekerja sebagai nelayan dan petani dan dilihat dari hal ini dapat ditunjukkan bahwa ada peningkatan hasil panen padi sigupai dan tangkapan nelayan meningkat.

Wilayah Gampong Padang Baru merupakan wilayah yang rawa bencana alam berdasarkan RPJMD Kabupaten Aceh Barat Daya dalam hal ini beberapa potensi bencana alam seperti:

1. Potensi bencana geologi berupa gempa bumi dan lan sebagainya
2. Pontensi bencana banjir
3. Potensi kekeringan

Pantai Ujung Serangga salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya. Keindahan alamnya menarik wisatawan untuk berkunjung di lokasi tersebut karena bisa menikmati sunset yang indah. Permasalahannya di lokasi tersebut dipinggiran pantai dipenuhi sampah yang juga berasal dari wisatawan yang berkunjung ke daerah destinasi tersebut.

#### **4.1.1 Barang-barang yang dijadikan wilayah pesisir kotor oleh wisatawan yang berkunjung di Pantai Ujung Serangga.**

Dalam hal yang menjadikan wisatawan kurang kesadaran dalam menjaga lingkungan pesisir pantai yakni salah satu sudah menjadi kebiasaan masyarakat selain kurangnya kebijakan-kebijakan yang membuat efek jera bagi wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut. Lingkungan pesisir pantai yang ada di wilayah tersebut biasanya terdapat seperti sampah kantong plastik, botol air, batok kelapa, dan lain sebagainya. Sampah plastik dapat merusak lingkungan karena sampah plastik susah untuk terurai dan butuh seribu tahun untuk bisa terurai sehingga dapat merusak alam dan selain itu bisa merusak ekosistem laut salah satunya karang. Hal ini harus di berikan sosialisasi dan arahan kepada wisatawan agar tidak membuang sampah sembarangan terutama pada pesisir pantai.

Berikut barang-barang yang mengakibatkan wilayah pesisir pantai Ujung Serangga menjadi kotor dan tercemar di Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.



Gambar 4.1 Sampah Di Pesisir Pantai Ujung Serangga

Sampah yang dilokasi peneltian dipantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten meliputi beberapa jenis yakni:

- a. Sampah organik , adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup atau sampah yang di hasilkan oleh-oleh bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat biodegradable. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai yang melalui proses almiiah. Sampah organik bisa terhadap pada daun-daunan yang terjadi pembusukan secara alami dan cepat. Sampah ini meliputi daun-daun, ranting kayu, ataupun dari tempurung kelapa dan sebagainya.
- b. Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan oleh bahan yang non hayati atau bukan berasal dari makhluk hidup. Sampah ini berupa bahan-

bahan seperti kantong plastik, logam, kaleng, botol plastik, dan lain sebagainya. Sampah jenis merupakan sampah yang sulit terurai secara alami dan membutuhkan waktu yang dalam agar sampah jenis tersebut bisa terurai .

Dampak yang terjadi jika sampah yang jenis anorganik ini terus bertumpukan dalam jangka panjang akan mengakibatkan pencemaran lingkungan. Sampah ini bisa dicegah dengan menggunakan pengolahan sampah menjadi nilai jual sehingga selain mengurangi sampah lingkungan terus bisa menambah sumber pendapatan.

#### **4.1.2 Sejarah Gampong**

Nama Desa Padang Baru ini sebenarnya bernama Padang Baroe di ubah sesuai dengan Ejaan EYD. Padang Baru terdapat tanah yang luas dan datar yang dipenuhi dengan semak belukar pada saat penjajahan belanda daerah ini sangat di tetakuti parade (konvoi) Belanda dikarenakan lokasi ini yang masih di penuh dengan semak merupakan tempat bersembunyian pejuang-pejuang anak bangsa untuk mengusir penjajahan Belanda.

Berdirinya kontroler di tapaktuan maka pasukan tentara diaktifkan keindukpasukannya. Dengan semangat selebes Tudar Susoh (Datok Nyak Raja) memabat semak belukar tersebut dan menanamnya dengan bibit kelapa yang berjumlahnya puluhan ribu batang. Untuk kesejahteraan warga pada saat itu Datok Nyak Raja sebelum indonesia merdeka terbentuknya kepala desa keadaan diatas didapat dari cerita orang tua zaman dahulu yang diceritakan termurun oleh pelaku sejarah.

Legenda sejarah pembangunan Gampong Padang Baru diawali dengan keinginan kelompok orang yang ingin membangun sebuah pemukiman ratusan tahun yang lalu, Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yang berjarak 3 Km dari pusat kecamatan. luas wilayahnya Gampong Padang Baru ± 110 Ha, yang terbagi ke dalam dua Dusun yaitu Dusun Bayu dan Dusun Bale yang berjumlah penduduk 157 jiwa yang mayoritas masyarakat penduduk mata pencarian sebagai petani sawah sebagian kecil petani kebun dan lainnya berdagang dan sebagai pegawai di kantor pemerintah.

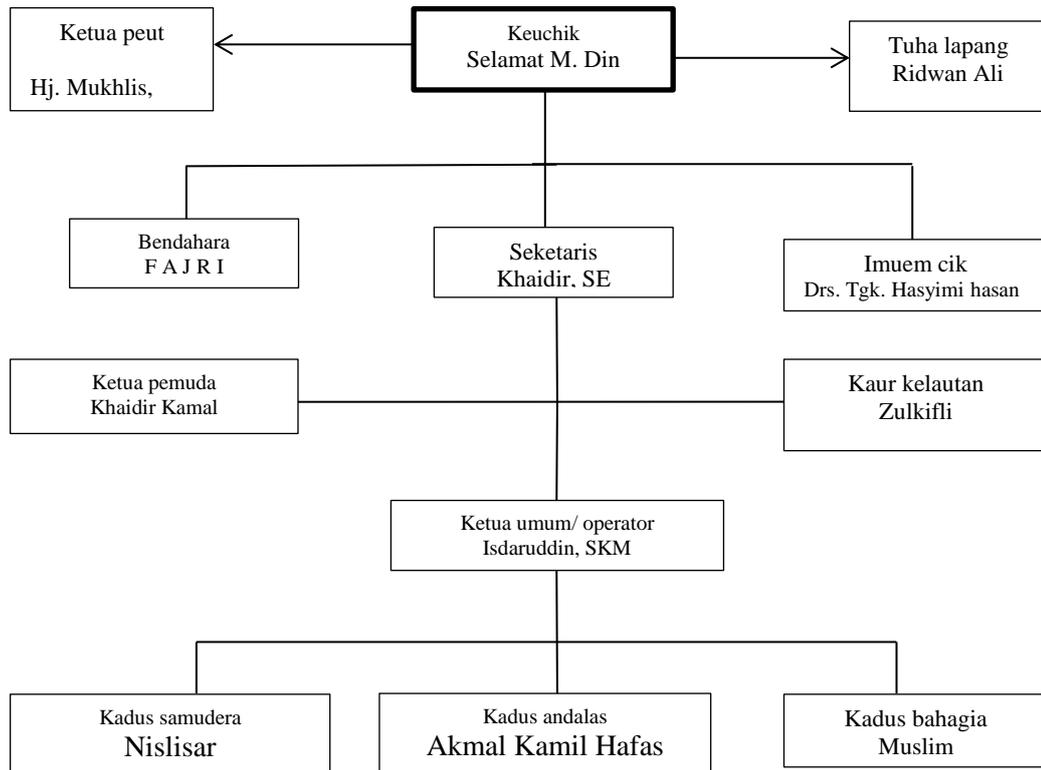
System pemerintah Gampong Padang Baru berasaskan kepada pola adat/kebudayaan dan peraturan formal yang sudah bersifat umum sejak zaman dahulu. Pemerintah Gampong dari sebelum kemerdekaan sampai sekarang.

Tabel berikut memberikan gambaran tentang masa kepemimpinan pemerintah Gampong Padang Baru sebelum kemerdekaan sampai sekarang.

**Tabel 4.1 klarifikasi penelusuran Sejarah Keuchik Gampong Padang Baru**

No.	Periode	Nama Keuchik	Sumber Informasi
1.	1930-1937	Keuchik Denen	Tertua Gampong
2.	1938-1946	Keuchik Itam	Tertua Gampong
3.	1947-1957	Keuchik Baten	Keuchik
4.	1958-1964	Keuchik Ali Umar	Keuchik
5.	1965-1968	Keuchik Syabuddin Abbas	Keuchik
6.	1969-1973	M. Yusuf	Keuchik
7.	1973-2008	Usman Mahmud	Keuchik
8.	2008-2013	Keuchik Sunarjo	Keuchik
9.	2014-2015	Satria Syawal S.TP	Pj. Keuchik
10.	2015-2021	Selamat M.Din	Keuchik

### 4.1.3 Struktur pemerintahan Gampong Padang Baru



*Data : gampong padang baru kecamatan susoh*

### 4.1.4 Profil Penduduk

Jumlah penduduk Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya pada tahun 2022

**Tabel 4.1 klarifikasi Jumlah Penduduk Gampong Padang Baru Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	896 Jiwa
2	Perempuan	1834 Jiwa
Total		2.730 Jiwa

Berdasarkan tabel diatas menunjukan jumlah penduduk di Gampong Padang Baru berjumlah 2.730 jiwa, yang dimana diantaranya jumlah laki laki

sebanyak 896 jiwa dan perempuan sebanyak 1.896 jiwa dari tiga dusun yang terdapat Gampong Padang Baru

Klasifikasi Jumlah Penduduk berdasarkan usia Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya pada tahun 2022.

**Tabel 4.2 Klasifikasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia**

No.	Jenis Kelamin/ Klasifikasi Usia	Jumlah (Jiwa)
1	0-4	59 Jiwa
2	5-9	210 Jiwa
3	10-14	82 Jiwa
4	15-19	97 Jiwa
5	20-24	192 Jiwa
6	25-29	339 Jiwa
7	30-34	373 Jiwa
8	35-39	165 Jiwa
9	40-44	332 Jiwa
10	45-49	165 Jiwa
11	50-54	239 Jiwa
12	55-59	133 Jiwa
13	60-64	136 Jiwa
14	65-69	144 Jiwa
15	70-74	38 Jiwa
16	75+	26 Jiwa
Total		2.730 Jiwa

Berdasarkan table diatas jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia totalnya 2.730 jiwa di Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yang terdiri dari 591 KK.

Klasifikasi Jumlah Pencarian Kerja Di Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022.

**Tabel 4.3 Jumlah Pencarian Kerja Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022**

No	Kelompok Umur	Jumlah
1	15-19	20 Orang
2	20-29	55 Orang
3	30-44	60 Orang
4	45-54	49 Orang
Total		184 Orang

Berdasarkan tabel diatas jumlah pencarian kerja berdasarkan kelompok umur sebanyak 184 orang. Kelompok umur yang paling banyak mencari pekerjaan yakni 30-44 tahun sebanyak 60 orang dan paling sedikit mencari pekerjaan umur 15-19 tahun sebanyak 20 orang.

Krifikasi kegiatan sosial masyarakat Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya

**Tabel 4.5 Kegiatan Sosial Yang Dilakukan Oleh masyarakat**

No.	Golongan	Jenis Kegiatan Sosial
1.	Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Olah Raga</li> <li>• Melayat Bersama</li> </ul>
2.	Perempuan/ Ibu-Ibu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wirit Yasin</li> <li>• Kegiatan PKK</li> <li>• Kegiatan Posyandu</li> <li>• Majles Ta'lim</li> </ul>
3.	Laki-Laki/Bapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajian Setiap Malam Jumat</li> <li>• Takziah</li> </ul>
4.	Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringatan Hari Yatim</li> <li>• Qurban Bersama</li> </ul>

Sumber: profil desa padang baru kecamatan susoh

Berdasarkan tabel diatas kegiatan sosial masyarakat Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten beragam seperti pemuda kegiatan sosial nya seperti gotong royong, olah raga, dan melayat ke rumah orang meninggal

sedangkan yang lain juga punya kegiatan sosialnya sesuai dengan peran didalam masyarakat.

Krifikasi keadaan ekonomi masyarakat Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya

**Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian**

No.	Mata Pencarian	Jumlah		Total
		LK	PR	
<b>1.</b>	<b>Sektor pertanian</b>			
	Petanian	50	20	70
	Buruh tani	0	0	0
	Pemilik usaha pertanian	5	7	12
<b>2.</b>	<b>Sektor Perekebunan</b>			
	Buruh Kebun	0	0	0
	Karyawan Perusahaan Kebun	0	0	0
	Pemilik Usaha Kebun	7	3	10
<b>3.</b>	<b>Sektor Pertenakan</b>			
	Buruh Ternak	0	0	0
	Pemilik Usaha Ternak	4	0	4
<b>4.</b>	<b>Sektor Perikanan</b>			
	Nelayan	208	0	208
	Pemilik Usaha Perikanan	11	3	14
	Buruh Perikanan	30	5	35
<b>5.</b>	<b>Sektor Industry Kecil Dan RT</b>			
	Montir/ Bengkel	10	0	10
	Tukang Kayu/ Perabot	12	0	12
	Tukang Sumur	2	0	12
	Tukang Jahit	2	8	10
	Tukang Kue	0	8	8
	Tukang Ayaman	0	0	0
	Tukang Rias	0	2	2
<b>6.</b>	<b>Sektor Industri Menegah dan besar</b>			
	Karyawan Perusahan Swasta	5	3	8
	Karyawan Perusahan Pemerintah	0	0	0
	Pemilik Perusahan	3	0	3
<b>7.</b>	<b>Sektor Perdagangan</b>			
	Pengusahan Perdagangan Hasil Bumi	3	0	3
	Buruh Jasa Perdagangan Hasil	0	0	0

	Bumi			
<b>8</b>	<b>Sektor Jasa</b>			
	PNS	42	26	68
	TNI	5	0	5
	Polri	6	1	7
	Dukun Gampong	1	1	2
	Dukun Beranak	0	2	2
	Guru	15	30	45
	Guru Pengajian	5	4	9
	Dosen	1	0	1
	Pensiunan PNS	10	9	19
	Pensiunan TNI/Polri	3	0	3
	Tidak Mempunyai Mata Pencarian	70	30	100
	<b>Total</b>	<b>510</b>	<b>162</b>	<b>672</b>

Sumber: profil Gampong padang baru kecamatan susoh

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk menurut mata pencarian di Gampong Padang Baru Kecamatan Kabupaten Aceh Barat Daya mata pencarian yang paling banyak yaitu dibidang sektor perikanan karena wilayah berdekatan dengan wilayah pesisir maka masyarakat mayoritas mata pencarian sebagai nelayan yang berjumlah 208 orang. Total secara keseluruhannya ialah 672

#### 4.1.5 Profil Informan

Berikut penulis paparkan profil informan peneliti diantaranya ada informan kunci dan sekaligus berbagai *keuchik* Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat daya ialah Pak Khaidir. Ada 7 informan yang statusnya sebagai wisatawan lokal dan 3 diantara sebagai masyarakat yang tinggal dekat dengan pesisir pantai.

**Tabel 4.7 Profil Informan Gampong Padang Baru**

No.	Nama Informan	Pekerjaan/ Jabatan
1.	Khaidir	Kepala Desa
2.	Nita (30 Tahun)	Masyarakat
3.	Fitriani (43 Tahun)	Masyarakat
4.	Nurhayati (30	Masyarakat

	tahun)	
5.	Lilis Suriani (28 Tahun)	Wisatawan Lokal
6.	Melda arisa (23 Tahun)	Wisatawan Lokal
7.	Putri hasti bahari (31 Tahun)	Wisatawan Lokal
8.	Maslindar (40 Tahun)	Wisatawan Lokal
9.	Asniyana (43Tahun)	Wisatawan Lokal
10.	Elvira (21 Tahun)	Wisatawan Lokal
11.	Silva muda satria (23 Tahun)	Wisatawan Lokal

#### 4.8 Klasifikasi Profil Informan Berdasarkan Status

No.	Informan	Status	Jumlah
1.	Khaidir	Pak keuchik (informan kunci)	1 Orang
2.	Lilis Suriani (28 Tahun)	Wisatawan Lokal	7 Orang
3.	Melda arisa (23 Tahun)		
4.	Putri hasti bahari (31 Tahun)		
5.	Maslindar (40 Tahun)		
6.	Asniyana (43Tahun)		
7.	Elvira ( 21 Tahun )		
8.	Silva Muda Satria (23 Tahun)		
Jumlah Informan Kunci dan Informan Wisatawan Lokal			

#### 4.2 Faktor yang penyebab kurangnya kesadaran wisatawan yang berkunjung

Penelitian ini dilakukan di Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, seiring perubahan zaman kerusakan yang terjadi dikawasan pesisir terus terjadi, baik secara cepat atau lambat kerusakan alam itu

terus terjadi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan informan yang menyatakan bahwa faktor penyebab kurangnya kesadaran masyarakat diakibatkan oleh kurang sarana seperti tong sampah sehingga masyarakat atau wisatawan lokal membuang sampah di pesisir pantai.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan masyarakat dalam melihat wisatawan yang berkunjung yang tidak memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan pantai Ujung Serangga. Faktor penyebab kurangnya kesadaran wisatawan lokal diakibatkan oleh kebiasaan wisatawan lokal selain itu tidak adanya tindakan yang dilakukan baik itu masyarakat sekitar atau dinas yang bersangkutan. Wisatawan harus ditingkatkan lagi kesadaran dalam melihat situasinya.

Berikut informan yang berstatus sebagai kepala desa (Keuchik) yakni Pak Khaidir

“disini kita bisa lihat bahwa orang yang datang kemari tidak mau tau tentang sampah padahal dulunya sudah ada spanduk larangan membuang sampah tapi orang masih banyak gak mau tau dan peduli. Saya berharap supaya tentang sampah dan diselesaikan (Wawancara tanggal 11 maret 2022)

Berikut juga yang disampaikan oleh informan yang tinggal dekat dengan wilayah pantai Ujung Serangga yakni Ibu Nita (30 Tahun).

“Saya melihat wisatawan melakukan hal tersebut karena sikap yang tidak peduli dengan akibat dari sampah yang ada dilaut. Dan wisatawan yang berkunjung tidak mau tahu apapun akibat yang akan terjadi jika sampah yang dibuang ke ada dilaut itu. Dan kami yang masyarakat ini tidak pernah membuang sampah dilaut karena kami ada pertugas kebersihannya sendiri dan kami sebagai warga yang ada disini berharap orang-orang yang berkunjung disini memiliki sikap yang peduli terhadap sampah. (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022)

Begitu juga hal yang sama disampaikan oleh Ibu Fitriani (43 Tahun) salah satu informan sebagai masyarakat pesisir.

“Selaku warga di tinggal dekat dengan laut ini tidak pernah membuang sampah ke laut. Orang-orang yang berkunjung kesini suka membuang sampah karena mereka tidak memiliki kesadaran dan sudah menjadi kebiasaan mereka ketika di rumah. (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Maret)”

Begitu juga hal sama yang di ungkapkan oleh Nurhayati (30 tahun) sebagai informan yang tinggal dekat dengan daerah pesisir.

“saya juga merasa binggung mengapa orang yang berkunjung ke laut. kurang menjaga kebersihan lingkungan laut padahal lingkungan laut ini harus di jaga. Hal yang membuang mereka membuang sampah ke laut karena tidak memiliki kesadaran. (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022)”

Hasil observasi saya di lapangan kepada informan yang berstatus sebagai masyarakat yang tinggal dekat dengan wilayah pesisir dalam hasil dilapangan yang menjadi faktor terjadinya kebiasaan dan sikap gengsi pengunjung ke lokasi tersebut untuk membersihkan pesisir pantai tersebut. Selain itu sesuai dengan hasil pengamatan yang saya lihat menyatakan bahwa lokasi pesisir dipenuhi dengan sampah yang berasal dari pengunjung yang datang lokasi tersebut mereka membeli makan dan membuang begitu saja sisa sampah yang ke pesisir pantai. Lingkungan pesisir pantai itu di penuh dengan sampah plastik yang dimana sampah plastik merupakan sampah yang susah terurai sehingga sampah plastik efeknya akan pencermaran lingkungan selain itu juga sampah terus akan merusak ekosistem laut seperti tumbuhan karang dan lain sebagainya.

Didalam penelitian juga melakukan beberapa informan yang berstatus sebagai wisatawan yang berkunjung ke lokasi pesisir pantai Ujung Serangga. Dan berbeda pulak ungkapan dari wisatawan yang berkunjung. Ibu Lilis Suriani (28 Tahun) sebagai informan.

“Saya melihat kondisi pesisir sangat kotor yang faktor penyebab dari manusia yang tidak bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan selain itu ini bukan sepenuhnya salah dari orang-orang yang datang kesini tapi kurang fasilitas yang tersedia disini. Kami ingin membuang sampah aja binggung buang sampah dimana karena tidak ada tong sampah disini. . (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2022)

Begitu juga yang sama oleh informan sebagai wisatawan lainnya yang bernama yakni Ibu Melda arisa (23 Tahun)

“Pandangan saya dalam melihat situasi pesisir ini sangat kotor mungkin kurangnya peduli masyarakat ataupun orang yang berkunjung di lokasi dan kurangnya tersedia fasilitas seperti tong sampah. . (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 Maret 2022)

Begitu hal sama oleh sebagai informan wisatawan yang berkunjung ke lokasi tersebut Putri hasti bahari (31 Tahun).

“Saya melihat lokasi banyak di sekitar di penuh dengan sampah plastik yang menumpuh di sepanjang laut dan orang-orang pengunjung yang datang ke kesini pun binggung mau buang sampah dimana karena tidak ada tong sampah. (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 Maret 2022)

Dari hasil penelitian yang di ungkapkan oleh informan yang berstatus wisatawan yang berkunjung ke lokasi tersebut yakni Ibu Lilis Suriani (28 Tahun), Ibu Melda arisa (23 Tahun), Putri hasti bahari (31 Tahun) di dalam hal ini ungkapkan bahwa faktor terjadinya kurang kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan pesisir pantai yang diakibatkan oleh kurangnya fasilitas sarana seperti tong sampah. Dalam penelitian ini maka tong sampah adalah salah satu sarana supaya meningkat kesadaran wisatawan yang berkunjung ke pantai. jika sarana tidak ada maka orang-orang yang berkunjung ke lokasi akan membuang sampah sembarangan.

Dari setiap wisatawan yang datang untuk berkunjung ke lokasi pesisir selain dari fasilitas yang tidak tersedia faktor sikap yang tidak mau tahu dan tidak

peduli dengan sampah yang ada di pesisir pantai menjadi persoalan yang harus di pecahkan.

Begitu juga yang di ungkapkan oleh informan yang berstatus sebagai wisatawan yang berkunjung di lokasi tersebut yakni Ibu Maslindar (40 Tahun)

“ Ibu sebagai yang datang laut ini emang dari dulu sampah ini selalu ada. sampah ini dari orang-orang malas untuk membuang sampah dan sifat gak mau tahu kalau ada sampah didepan. (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2022)”

Dalam penelitian ini yang disampaikan oleh informan yang berstatus sebagai wisatawan yang berkunjung dilokasi pesisir pantai ini yakni Ibu Maslindar (40 Tahun). Wawancara ini dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke lokasi tersebut masih banyak orang-orang yang tidak peduli terhadap sampah dan sikap malas tersebutlah yang menjadi lingkungan itu tidak bersih.

Begitu juga hal sama informan wisatawan yang berkunjung di lokasi tersebut yakni Ibu Asniyana (43Tahun)

“iya, sampah ini menjadi satu masalah di beberapa lokasi laut yang saya pernah pergi lokasi ini lah yang banyak sampah. Yang membuang sampah disini kebanyakan remaja setelah itu di buang tanpa pikir panjang karena mereka tidak peduli sampah yang di sekitarnya.(Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2022)

Begitu juga yang di ungkapkan oleh informan wisatawan yang bernama Ibu Elvira (21 Tahun ).

“Sampah dilokasi berasal dari orang yang datang dari orang-orang yang datang disini. Sampah ini dapatkan oleh orang-orang yang membeli makannya di dekat laut dan mereka membuangnya disitu juga sehingga laut menjadi kotor. Orang yang datang kesini gak ada kesadaran untuk menjaganya dan dari sisi lain kami yang datang kesini juga binggung kalau membuang sampahnya dimana gak mungkin juga sisa makan yang harus di buang terus di bawak pulang gak efektif juga kan.(Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2022)

Begitu juga yang di ungkapkan oleh informan wisatawan yang bernama Silva Muda Satria (23 Tahun).

“ lingkungan ini kotor yang berasal dari orang yang berkujung yang membuang sampah sembarangan sehingga menumpuk dan dari sisi lain saya yang datang kesini juga binggung membuang sampah dimana karena gak tempat pembuangan sampah disini. (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2022)

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada beberapa informan faktor yang mengakibatkan oleh wisatawan membuang sampah terjadi salah satunya adalah kurang fasilitas yang tersedia selain itu kurang kebijakan-kebijakan yang keras dari pemerintah yang bertanggung. Dari pengamatan peneliti ketika melihat fakta di lapangan karena sudah menjadi suatu kebiasaan yang susah untuk diubah dan kurang pemahaman wisatawan efek yang terjadi jika sampah tersebut terus menerus di buang karena sampah yang ada di wilayah tersebut sampah plastik. Sampah plastik sendiri bahan yang susah untuk terurai dan dapat merusak lingkungan dan merusak ekosistem nya juga.

Sikap wisatawan yang tidak peduli terhadap lingkungan membuat lingkungan pesisir itu kotor selain itu remaja yang datang ke lokasi detinasi tersebut kebanyakan gengsi dan sikap yang tidak mau tahu dengan efek yang terjadi jika lingkungan kotor dan banyak sampah plastik. Dan gengsi sosial yang terjadi pada remaja itu susah diubah karena sikap malu jika mereka mengambil sampah yang telah di bawak dari luar.

#### **4.3 Upaya Yang Dilakukan Meningkatkan Kesadaran Wisatawan Yang Dan Dampak Yang Terjadi Lingkungan Di Pesisir**

Penelitian ini dillakukan di Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, seiring perubahan yang terjadi di masa sekarang

semakin tinggi jumlah penduduk semakin kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan. Penelitian ini menyatakan bahwa upaya dilakukan untuk meningkatkan kesadaran wisatawan dan dampak yang terjadi lingkungan tercemar yang disebabkan oleh wisatawan yang datang ke pesisir pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Yang dimana itu sangat dirasakan oleh masyarakat yang tinggal berdekatan dengan wilayah pesisir seperti timbunan sampah mengakibatkan beberapa penyakit sehingga permasalahan tersebut harus dilakukan upaya untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain membawa dampak kesehatan juga membawa dampak buruk bagi destinasi wisata tersebut dan akan hilang daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, jika banyak wisatawan yang dari luar tidak tertarik lagi maka perekonomian diperdangan di sekitar pesisir itu pun menurun.

Berikut tanggapan informan kunci yakni Pak Khaidir statusnya sebagai kepala desa (Keuchik) Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya

“Di dalam hal ini kami selaku aparat desa di daerah hanya melakukan buat spanduk larangan membuang sampah di wilayah pesisir tersebut tapi orang-orang yang datang tidak menghiraukan hal tersebut. Wilayah yang ada di pantai tersebut bukan tanggung jawab dari aparat akan tetapi sudah diambil ahli oleh provinsi untuk lokasi pasar ikan tersebut memang ada orang yang membersihkannya dan pedangan yang berjualan di daerah tersebut juga membersihkan lokasi yang dekat dengan warung mereka dan dampak hal tersebut membuat lokasi itu kotor sehingga orang-orang berkunjung di lokasi kurang tertarik untuk berkunjung di lokasi tersebut. Dan saya sendiri sebagai kepala desa merasa malu jika ada orang-orang yang berkunjung kesini mengatakan kenapa lokasi banyak sampahnya

padahal laut yang ada disini juga bagus. (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 Maret 2022)

Begitu juga tanggapan informan yang berstatus sebagai masyarakat yang tinggal di lokasi pantai Ujung Serangga yaitu Ibu Nita (30 Tahun).

“Yang dulu dilakukan hanya buat spanduk yang tertulis tapi sekarang tidak ada lagi karena tidak mereka yang tidak peduli sehingga tidak dibuat lagi. Selain itu ada juga tong sampah untuk diletakan di pinggiran laut itu. Kalau alasan kenapagak diletak tong sampah tersebut saya tidak tau kenapa. (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022)

Di penelitian yang di lakukan oleh informan kata kunci yang berstatus kepala desa (Keuchik) yakni Pak Khadir dan informan yang berstatus sebagai masyarakat yakni Ibu Nita (30 Tahun). dengan lokasi Pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Dari tanggapan tersebut dapat disimpulkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran wisatawan yang berkunjung lokasi tersebut dengan memberikan sosialisasi kepada beberapa wisatawan yang datang ke wilayah pesisir pantai Ujung serangga.

Begitu juga hal yang sama yang di ungkapkan oleh informan yang berstatus sebagai masyarakat pesisir Ibu Fitriani (43 Tahun)

“Sampah yang ada di sekitar pantai ini sangat meresahkan saya selaku warga disini sangat merasa ketidaknyamanan yang disebabkan oleh sampah yang ada dipinggir laut itu. Yang dilakukan dulunya hanya membuat spanduk larangan membuang sampah tapi sekarang tidak ada lagi yaa mungkin menurut ibu sudah menjadi kebiasaan pengujung yang tidak mau tau dengan persoalan terhadap sampah yang di sekitar lingkungan pesisir ini. (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022)

Bergitu hal yang sama yang di ungkapkan oleh Ibu Nurhayati (30 Tahun) yang berstatus sebagai masyarakat pesisir pantai Ujung Serangga

“ibu melihat bahwa upaya yang dilakukan oleh aparaturnya desa tidak ada dan juga masyarakat masih tidak ada kepedulian hal tersebut karena banyak yang gak open menurut mereka gak penting bagi mereka. Menurut ibu kalau ada upaya yang dilakukan ibu berharap orang yang datang ke

kampung kami harus menjaganya. Efek yang akan terjadi yah nyamuk banyak karena sampah itu kotor jadi membuat nyamuk semakin banyak dan lalat juga.(Wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022)

Dalam hal yang diungkapkan oleh Ibu Firiani dan Ibu Nurhayati ini bahwa sampah ini sangat merasahkan dan sampah juga membawa banyak penyakit selain itu sampah juga dapat merusak lingkungan. Upaya yang harus dilakukan yang diungkapkan oleh Ibu Fitriani harus adanya sosialisasi dan partisipasi kepada wisatawan yang berkunjung agar tidak membuang sampah sembarangan terutama di pesisir karena akibat buang sampah sembarangan akan membawa dampak tidak baik.

Kesadaran lingkungan merupakan merasa sesuatu dan mengerti terhadap lingkungan. Kesadaran itu lahir dari kebiasaan di dalam lingkungan sendiri jika lingkungan peduli terhadap lingkungan maka hal tersebut juga akan melahirkan sebuah kesadaran. Dalam hal ini banyak upaya yang dilakukan agar kesadaran itu ada salah satu upaya yakni tidak membuang sampah sembarangan. Hal ini juga yang ungkapkan oleh informan wisatawan yang berkunjung ke pesisir pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yakni Ibu Lilis Suriani (28 Tahun).

“Saya melihat bahwasaya belum ada upaya yang dilakukan oleh siapa pun untuk menghilangkan sampah ini. Sampah ini sangat merasakan bagi saya sebagai pengunjung dan saya tidak pernah membuang sampah disini. Saya mau nantinya ada tong sampah disini biar ada tempat untuk membuang sampah dia gak buang seberangan juga.(Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2022)”

Dalam tanggapan Ibu Lilis Suriani (28 Tahun) mengatakan bahwa tidak ada upaya yang dilakukan untuk mencegah dan Ibu Lilis Suriani mengatakan bahwa sampah sangat merasakan hal ini pemerintah baik itu apatur desa ataupun yang

mempunyai kewajiban dalam hal ini supaya tong sampah harus ada supaya orang-orang ataupun pengunjung yang datang ke pesisir pantai Ujung Serangga dapat melihat bahwa ada sarana pembuangan sampah disini dan sampah yang ada di tong sampah setiap hari ada petugas yang mengambil atau yang mengutip tong sampah tersebut.

Kebersihan lingkungan ini bukan hanya tanggung jawab dari pemerintah saja tetapi setiap masyarakat mempunyai kewajiban untuk menjaga dan melestarikan sumber daya alam salah satunya destinasi wisata jika destinasi wisata indah contoh seperti di Bali dan daerah lainnya akan menarik wisatawan yang lain untuk berkunjung ke daerah kita dan dampak yang kita dapatkan akan mengurangi jumlah kemiskinan. Upaya yang harus dilakukan harus adanya kebijakan-kebijakan yang tegas agar mengurangi sampah yang ada di pesisir pantai, dalam hal ini kebijakan yang tegas seperti jika membuang sampah akan membayar denda seperti peraturan yang di buat oleh negara Singapura. Hal ini yang diungkapkan oleh informan Ibu Nurhayati (30 Tahun).

“Yang saya lihat upaya dilakukan hanya pedagang yang berjualan di pinggir laut ini mereka setiap mau selesa berjualan mereka mengutipnya kalau untuk yang bukan kawasan mereka tidak mengutipnya. Dan dampak yang di rasakan oleh saya sendiri sangat merasakan karena bau kalau duduk di dekat batu ini. (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2022)”

Begitu juga hal yang sama diungkapkan oleh informan yang berstatusnya sebagai wisatawan yang berkunjung Ibu Maslindar (40 Tahun).

“Ada sih dulunya dibuat tong sampah Cuma udah lama kali sekarang udah gak ada lagi. Untuk sekarang belum kadang karena orang itu gak peduli kalau ada yang buang sampah paling kalau ada tuga kebersihan dari dinas itu pun sekali kali bisa di bilang 1 tahun sekali untuk foto foto aja setelah itu gak ada. Ibu berharap bahwasanya sampah ini bisa di buang ketempatnya dan ada tempat pembuangannya seperti tong sampah. (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2022)”

Dari pengamatan peneliti terhadap informan Ibu Maslindar bahwa sarana yang berbentuk tong sampah dulunya ada tetapi sudah lama dan sampai sekarang sudah tidak ada lagi. Upaya yang dilakukan oleh orang-orang yang punya hak atas kewajiban ini yaitu salah satunya membersihkan sampah dan itupun hanya sekali dalam setahun. Dampak yang terjadi akan bertambahnya jumlah sampah yang ada di lokasi pantai Ujung Serangga akan tercemar akibat sampah yang di buang di pantai.

Partisipasi adalah upaya yang dilakukan agar permasalahan sampah agar bisa diselesaikan. Hal ini merupakan cara untuk mengurangi sampah yang ada dipesisir. Sampah yang ada di pesisir harus adanya kerja sama antara masyarakat, pemerintah, dan wisatawan. Kebersihan adalah tanggung jawab kita sebagai mahluk hidup dan semestinya kita wajib menjaga dengan baik agar lingkungan bersih dan damai.

Begitu yang di ungkapkan oleh Ibu Asniyana (43 Tahun) yang berstatus sebagai wisatawan lokal

“Ya ada upaya dilakukan cuma spanduk yang dibuat larangan membuang sampah dan Cuma sekali kali dan orang yang membersihkan kayak aparat kepolisian dan anak-anak sekolah yang di tugas dari gurunya biasa cuma dilakukan ketika peringatan hari sampah nasional. Dan yang ibu lihat disini kurang tegas dalam membuat peraturan misalkan ini di larangan membuang sampah kalau orang-orang yang datang gak peduli gak guna juga buat spanduk itu. Dan satu kami yang datang ingin membersihkan sampah Cuma saya bingung mau buang sampahnya dimana soalnya ada tempat sampah disini.(Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2022)”

Dari tanggapan tersebut dapat disimpulkan setiap manusia wajib menjaga lingkungan baik itu lingkungan pantai ataupun lingkungan sekitar rumah. Manusia adalah mahluk yang saling berinteraksi dimana interaksi tersebut akan membawa

keuntungan di antara dari hal partisipasi harus ada kerja sama baik itu wisatawan ataupun masyarakat yang dimana mencapai sebuah tujuan yaitu lingkungan akan menjadi bersih.

Begitu hal sama yang diungkapkan oleh Ibu Elvira (21 Tahun) yang berstatus sebagai wisatawan yang berkunjung ke pesisir pantai.

“Upaya yang dilakukan belum ada yang saya lihat cuma fasilitas tong sampah yang belum ada. kalau untuk membersihkan sampah dulunya ada itu pun kalau ada acara tertentu saja. (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2022)”

Begitu hal sama yang diungkapkan oleh Pak Silva Muda Satria (23 Tahun) yang berstatus sebagai wisatawan yang berkunjung ke pesisir pantai Ujung Serangga.

“Disini belum ada yang saya lihat. Sampah pun semakin hari terus bertambah semakin banyak pengunjung yang datang kesini semakin banyak jumlah sampah yang ada disini. Dan saya sebagai pengunjung disini aja kalau mau buang sampah aja binggung dimana karena ada tong sampahnya. Jika ini terus ada maka orang yang datang kesini pun berkurang. . (Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2022)”

Dari hasil pengamatan saya terhadap wawancara kepada informan yakni Pak Silva Muda Satria jika banyak jumlah yang datang ketempat wisatawan yang tidak memiliki kesadaran terhadap lingkungan maka lingkungan ini semakin lama akan menjadi tercemar dan selain dari sisi lain permasalahannya tidak tersediaan tong sampah sehingga menjadi faktor kurangnya terhadap mmenjaga alam selain itu sampah.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **5.1 Faktor Penyebab Kurangnya Kesadaran Wisatawan Terhadap Kebersihan Lingkungan Pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya**

Berdasarkan data hasil penelitian dilapangan, faktor-faktor yang melatarbelakangi kurang kesadaran wisatawan terhadap kebersihan lingkungan pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yaitu sikap yang tidak mau tahu atau tidak mempunyai kepedulian, dan kurangnya sarana seperti tong sampah. Kedua hal tersebut menjadi sangat mempengaruhi terjadi kurang kesadaran wisatawan terhadap kebersihan lingkungan persisir pantai Ujung Serangga. Sampah hal yang membuat lokasi pantai Ujung Serangga itu terlihat tidak bersih maka harus partisipasi agar permasalahan tersebut bisa di selesaikan.

Sampah merupakan sebuah bahan yang terbuang yang tidak bisa dipakai lagi dan tidak mempunyai nilai ekonomi didalam yang berasal dari hasil aktivitas manusia. Bentuk sampah juga bermacam yakni ada yang berbentuk ada di dalam fase padat, cair, dan gas. Sampah sendiri terbagi atas dua sifat yakni sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik berasal dari makhluk hidup seperti contohnya kotoran hewan ataupun daun daunan yang telah dikeringkan, sampah jenis organik ini sangat mudah terurai secara alami. Sedangkan sampah anorganik ini berasal dari karet, logam, plastik, dan kaleng kaleng sampah ini termasuk sampah yang susah untuk terurai.

Sampah yang ada di kawasan pesisir pantai Ujung serangga dipengaruhi oleh jumlah penduduk berkunjung semakin tinggi jumlah orang yang berkunjung pantai Ujung Serangga yang tidak peduli terhadap sampah maka jumlah sampah di pesisir akan bertambah.

Sikap yang tidak mau adalah sikap yang tidak peduli dengan situasi yang ada disekitar sehingga tingkat kesadaran wisatawan semakin menurun. Sikap yang seperti ini harus diberikan pemahaman agar mereka peduli dengan lingkungan. Lingkungan yang ada adalah tanggung jawab setiap makhluk hidup, setiap makhluk hidup akan ada suatu perubahan dan perubahan terbentuk dikarenakan oleh manusia. Diera yang semakin modern ini banyak orang yang tidak peduli lingkungan sekitar atau lingkungan pesisir bagi mereka bahwa lingkungan ini adalah tanggung jawab pemerintah padahal sendiri lingkungan itu adalah tanggung jawab setiap orang.

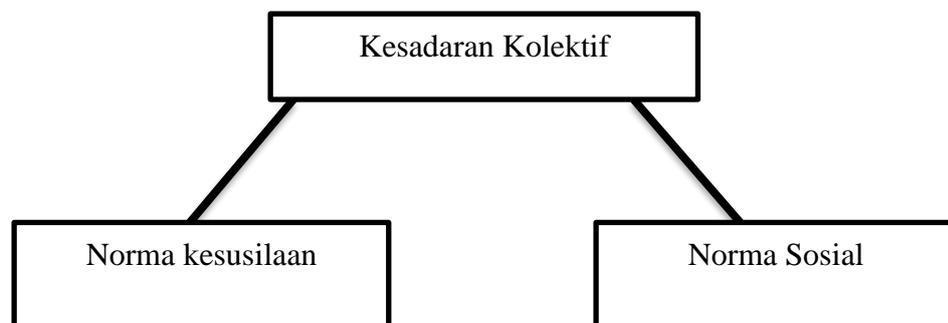
Kurangnya sarana ini merupakan faktor pemicu terjadinya kurangnya suatu kesadaran. Kurangnya sarana seperti tong sampah membuat lokasi tersebut banyak sampah. Dari hasil penelitian wisatawan kurang kesadaran dikarenakan tidak ada kesediaan tong sampah. Tong sampah harus ada disetiap lokasi wisawatan agar mereka peduli dan bergerak untuk membuang sampah pada tempatnya.

Teori kesadaran kolektif yang dikemukakan oleh Emile Durkheim yang dimana teori tersebut berkaitan dengan moralitas ketika wisatawan tidak peduli atau tidak mau tahu perihal sampah yang berasal dari wisatawan sendiri maka moralitas tidak ada. agar terwujudnya perihal kurangnya kesadaran wisatawan lokal maka harus ada nilai-nilai atau norma yang berlaku yang mengatur sampah

yang ada dilokasi tersebut. Sehingga kesadaran terhadap kebersihan lingkungan akan meningkat dan akan menjadi daya tarik wisatawan luar untuk berkunjung. Selain itu kepala desa Gampong Pada Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya ketika dilakukan sebuah penelitian dilokasi tersebut mengatakan bahwa detinasi wisatawan ini bukan menjadi tanggung jawab dari daerah tersebut akan tetapi lokasi ini sudah menjadi tanggung jawab provinsi aceh sendiri. Dalam penelitian kepala desa atau keuchik sendiri tidak memiliki kesadaran kolektif dalam permasalahan sampah yang ada dilokasi pesisir pantai ini.

Fasilitas sarana ini seperti tong sampah yang dimana belum adanya aturan atau kebijakan yang tersedia makanya hal ini membuat orang-orang banyak masih kurang dalam menjaga lingkungan disebabkan tidak ada tempat sampah yang tersedia ketika wisatawan ingin membuang sampah.

Faktor-faktor penyebab kurangnya kesadaran wisatawan di kawasan pesisir pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh kabupaten Aceh Barat Daya.



**Bagan 5.1 Faktor-Faktor Yang penyebab Kurangnya kesadaran wisatawan lokal terhadap kebersihan lingkungan pesisir pantai**

Faktor yang melatarbelakangi kurangnya kesadaran di pengaruhi oleh kesadaran kolektif yang meliputi norma sosial dan norma kesusilaan dalam hal ini norma kesusilaan sebuah peraturan yang bersumber dari hati nurani seseorang sehingga norma kesusilaan ini berkaitan dengan sikap yang tidak mau tahu

terhadap sampah, mengakibatkan sampah yang ada dipesisir pantai terus meningkat cara mengatasi permasalahan tersebut maka harus adanya ditanamkan norma kesusilaan agar wisatawan lokal tersebut peduli dengan sampah yang ada dipesisir pantai. selain itu yang meliputi norma sosial di sebabkan dalam menjaga lingkungan pesisir pantai yakni kurang sikap yang tidak mau tahu atau tidak peduli merupakan sikap yang tidak memikirkan efek yang terjadi dan beranggapan bahwa jika terjadi kerusakan lingkungan baginya tidak ada manfaatnya, norma sosial merupakan suatu pandangan tingkah laku dan sikap yang ada disetiap manusia sehingga sikap manusia dalam hal ini berkaitan dengan sarana yang disediakan seperti tong sampah jika ada tersedianya tong sampah maka akan menambah kesadaran wisatawan yang berkunjung dilokasi tersebut. Sarana seperti tong sampah ini akan mengurangi sampah yang ada dilokasi pesisir pantai dan lokasi tersebut akan menjadi lokasi yang bersih dampak negatif yang didapatkan akan menarik wisatawan luar untuk berkunjung sehingga akan menambah sektor perekonomian masyarakat yang ada dilokasi tersebut.

## **5.2 Upaya Yang Dilakukan Meningkatkan Kesadaran Wisatawan Lokal Dan Dampak Yang Terjadi Lingkungan Di Pesisir**

Upaya untuk meningkatkan kesadaran wisatawan lokal dan dampak yang terjadi dilingkungan pesisir pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yaitu memberikan sarana seperti tong sampah, harus diberikan kebijakan kebijakan yang tegas, dan berikan partisipasi terhadap dalam menjaga lingkungan pesisir. Upaya dilakukan tong sampah sangat diperlukan agar menyadarkan wisatawan bahwa sampah itu sebaiknya harus dibuang ke tong

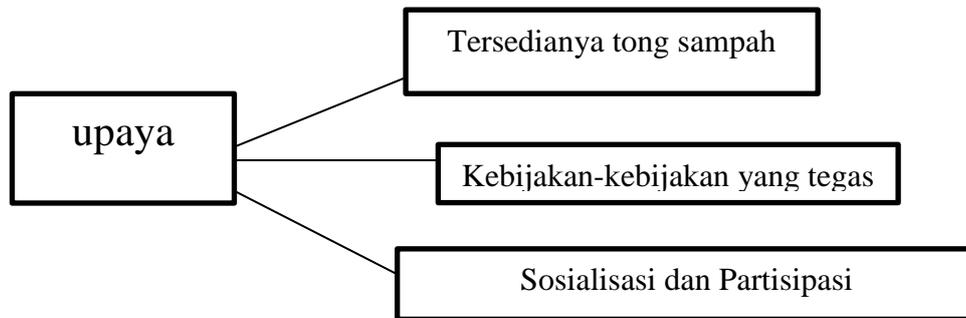
sampah. Dalam teori yang dijelaskan oleh Emile Durkheim tentang kesadaran kolektif bahwa kesadaran ini berhubungan dengan moral agar terwujudnya moral tersebut maka harus adanya upaya yang dilakukan agar menyadarkan wisatawan agar tetap menjaga lingkungan pesisir pantai tersebut.

Didalam teori kesadaran kolektif bahwasanya kolektif berasal dari individu sering yang dimana diatur oleh nilai-nilai dan norma sehingga terwujudnya suatu kesadaran dalam menjaga lingkungan pesisir pantai. Agar terciptanya kesadaran didalam wisatawan maka adanya upaya yang dilakukan yakni kebijakan-kebijakan yang tegas, sosialisasi dan partisipasi, adanya sarana seperti tong sampah.

Kebijakan-kebijakan yang tegas merupakan upaya yang dilakukan agar kesadaran itu ada maka kebijakan yang dibuat sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku sehingga moralitas wisatawan yang berkunjung dalam melihat situasi pesisir pantai yang dipenuhi dengan sampah dan sampah tersebut juga berasal dari wisatawan. Kesadaran kolektif ini dapat menyelesaikan persoalan sampah yang ada di pesisir pantai Ujung Serangga. Kebijakan yang dilakukan agar wisatawan yang berkunjung dapat efek jera dari membuang sampah sehingga kesadaran wisatawan yang berkunjung semakin meningkat dan lingkungan tersebut akan bersih dari sampah didalam.

Sosialisasi atau partisipasi merupakan tahap dalam menyelesaikan suatu permasalahan didalam hal ini peneliti melihat sosialisasi adalah tahapan agar permasalahan tersebut bisa diselesaikan dan sosialisasi. Partisipasi dan sosialisasi harus saling berkaitan karena permasalahan ini setiap orang harus ikut serta dalam menjaga lingkungan agar lingkungan tersebut bersih.

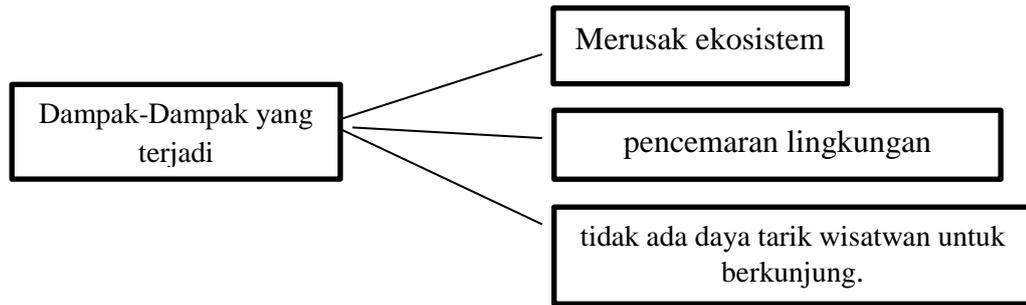
Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran wisatawan lokal di kawasan pesisir pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya dapat digambarkan pada bagan berikut:



**Bagan 5.2 Upaya Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Kesadaran Wisatawan lokal**

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran wisatawan lokal dilihat berdasarkan bagan diatas bahwa untuk meningkat kesadaran adanya tersedianya tong sampah dan spanduk larangan membuang sampah merupakan untuk meningkatkan kesadaran, adanya kebijakan-kebijakan yang tegas maksudnya ketika maka ada efek jerah yang dilakukan sehingga orang orang yang melakukan hal tersebut tidak akan melakukannya lagi, sosialisasi dan partisipasi hal ini sangat berkhatan kedua jika hanya sosialisasi tanpa adanya partisipasi hal ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Dampak-dampak yang terjadi jika tidak memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan pesisir pantai Ujung Serangga Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.



### **Bagan 5.3 Dampak-Dampak Yang Terjadi**

Dampak yang terjadi jika kerusakannya menjaga lingkungan pesisir pantai dari bagan tersebut dapat dilihat bahwa dampak yang terjadi dibagi atas tiga dalam hal ini kurang kesadaran wisatawan dalam membuang sampah di lokasi pesisir mengakibatkan merusak ekosistem, pencemaran lingkungan, tidak ada daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang “Potret Kesadaran Wisatawan Lokal Terhadap Kebersihan Di Wilayah Pesisir Pantai Ujung Serangga Kecamatan susoh Kabupaten Aceh Barat Daya” dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor kurangnya kesadaran wisatawan dalam menjaga lingkungan pesisir pantai yang dilatarbelakangi oleh sikap yang tidak mau tahu atau sikap tidak adanya kepedulian dan tidaknya sarana seperti tong sampah. Sikap tidak mau tahu atau tidaknya pedulian membuat lingkungan pesisir pantai Ujung Serangga membuat kotor dan tidak bersih agar lingkungan pesisir tersebut agar tetap bersih maka harus adanya kepedulian dan kesadaran dalam menjaga lingkungan pesisir pantai. Sarana yang tersediakan yakni seperti tong sampah ketika sudah suatu kesadaran wisatawan tanpa ada sarana yang membantu untuk membangun kepedulian dalam menjaga lingkungan pesisir. Didalam hal ini teori dari Emile Durkheim tentang kesadaran kolektif ketika kita mempunya suatu kesadaran atau mempunyai moral untuk menjaga lingkungan pesisir maka lingkungan pesisir itu akan bersih dari sampah.
2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti
  - a. Tersedianya tong sampah di dalam hal ini tong sampah sangat di perlukan untuk meningkatkan kesadaran terhadap wisatawan yang

berkunjung selain itu tong sampah akan membuat para wisatawan tau dimana tempat untuk membuang sampah

- b. Sikap yang tidak mau tahu akan mengakibatkan lingkungan itu tidak bersih. Setiap lingkungan adalah tanggung jawab setiap makhluk hidup. Setiap manusia mempunyai kewajiban menjaga dan kelestarian
- c. Kurangnya pemahaman terhadap sampah membuat lingkungan pesisir menjadi kotor.

Dampak yang terjadi dilingkungan tercemaran lingkungan, merusak ekosistem, membuat lokasi tersebut tidak tertarik lagi.

## **6.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian ini, penulis dapat menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pembaca atau masyarakat sebagai berikut:

1. Destinasi wisata Ujung serangga dapat menjaga lingkungan pesisir dengan baik agar lingkungan tersebut bersih dari sampah.
2. Wisatawan yang berkunjung dapat menjaga dan tidak membuang sampah dipesisir pantai
3. Pemerintah atau yang bertanggung jawab dalam lingkungan pesisir pantai dapat memberikan kebijakan-kebijakan yang tegas dalam melihat sampah yang ada di pesisir pantai salah satu berikan sarana tong sampah disetiap pesisir pantai

4. Penulis sarankan agar skripsi ini dapat dijadikan pedoman untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander L, Kanfjan, Lebrina I. Boikh (2020) *Tingkat Kesadaran Masyarakat Di Pesisir Kota Kupang Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekitarnya*. Jurnal Bahari Papada, Oktober 2020.
- Arifin Rudyanto, M.Sc (2004) *Kerangka Kerjasama Dalam Pengolahan Sumber Daya Pesisir Pantai*. Makalah Sosialisasi Nasional Program MFCDP, 22 September 2004.
- Christanto Salut, Alexander L. Kangkan, Kiik G.Sine (2021). *Taraf Kesadaran Masyarakat Pesisir Kelurahan Kelapa Lima Dan Pasir Panjang Mengenai Kebersihan Lingkungannya*. Jurnal bahari papadak edisi, oktober 2021
- Creswell, W. John. (2018). *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Darwis Darmawan, Siti fadjajani (2016) *Hubungan pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan*. Jurnal Geografi, April 2016
- Diana ayu gabriella, agus sugianto (2020) *kesadaran dahn perilaku ramah lingkungan mahasiswa di kampus*. Jurnal ilmu sosial dan humaniora
- Emma Hijriati, Rina Mardiana (2014) *pengaruh ekowisata berbasis masyarakat terhadap perubahan kondisi ekologi sosial dan ekonomi di kampung batusuhan sukabumi (2014)* jurnal sosiologi perdesaan
- Juli Atika , Rosta Minawati, Agung Ekobudi (2018) *iklan layanan masyarakat peduli sampah*. Jurnal proporsi 2 mei 2018
- Kingking Muttaqin, Sugiyanto, Sarip Sanfandi (2019) *Upaya Meningkatkan Kasadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah*. Indonesian Journal Of Adult and Community Education.
- Mimit primyastanto, ratih prita dewi, edi susilo (2010) *perilaku perusakan lingkungan masyarakat pesisir dalam persektif islam*. jurnal pembangunan dan alam lestrai
- Sakib, Mutiah, Jackson Sihana (2019) *Meningkatkan Kesadaran Bahaya Sampah Laut Melalui Pendampingan Pada Lokasi Masyarakat Pantai Kuranji*. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA.
- Silalahi, ulber (2009). *Metode Penelitian sosiial*. Bandung ;Refika Aditama.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. bandung Alfabeta

- Sulthan Ahmad (2021). *Totem, Ritual, Dan Kesadaran Kolektif*. Kajian Teoritik Terhadap Pemikiran Keagamaan Emile Durkheim. *Journal Of Religios Studies*. Universitas Islam Negeri Iman Bonjol Padang.
- Permadina Kanah Arieska, Novera Herdiani (2018) *Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif*. *Journal Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Universitas Nahdlatul Ulama.
- Putra Bagis Pamungkas, I Gede, Hendrawana, Inyona Guri Putra (2021) *Karakteristik dan Sebaran Sampah Terdampak di Kawasan Pesisir Taman Nasional Bali Barat*. *Journal Marine Research and Technology*.
- Pramiati Purwanigrum (2016) *Upaya Mengurangi Timbul Sampah Plastik di Lingkungan*. *Indonesian Journal of Urban and Enviromental Technplogy*.
- Yasman Sanda, Ishak (2020), *Kesadaran Masyarakat Terhadap Sampah Dan Kebersihan Lingkungan*. *Program Studi Teknik*. Universitas Kristen Indonesia.
- Yulia Fitra Wijaya, Henni Mukhtar (2009) *Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai*. *Journal of Civic Education*.
- Yuni puspitawati, mardwi rahdriawam (2012) *kajian pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R(Reduce, Reuse, Ravgyle) di kelurahan larangan kota Cirebon*. *Jurnal pembangunan wilayah dan kota*

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### Identitas informan

Nama :

Usia:

Pekerjaan :

Status:

### Pertanyaan informan kunci :

1. Bagaimana pandangan bapak tentang sampah yang ada dilokasi pesisir pantai?
2. Apakah ada kebijakan-kebijakan untuk mengurangi sampah lokasi pesisir?
3. Apa yang membuat wisatawan tidak mempunyai kesadaran untuk menjaga lingkungan pesisir?

Rumusan masalah: Apa saja faktor yang melatarbelakangi kurangnya kesadaran wisatawan membuang sampah dilingkungan pesisir pantai ?

1. Bagaimana pandangan ibu terhadap sampah dilokasi ini?
2. Apa penyebab terjadi lingkungan ini kotor?
3. Apa alasan ibu atau bapak membuang sampah disini ?
4. Bagaimana pandangan ibu terhadap wisatawan yang kurang peduli dalam menjaga lingkungan pesisir ?
5. Apa harapan bapak atau ibu untuk kedepannya di lokasi pesisir ini?

Rumusan Masalah : Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkat kesadaran wisatawan dan dampak yang terjadi dilingkungan ?

1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mrncegah kerusakan lingkungan ?
2. Apa harapan yang dilakukan untuk jika melakukan hal tersebut ?
3. Apakah yang dilakukan itu bisa dijalankan dengan baik apa tidak ?
4. Dampak apa yang terjadi jika membuang sampah di lokasi pesisir tersebut?
5. Bagaimana respon wisatawan yang datang tidak punya kesadran ketika di tegur ?

Lampiran 2. Dokumentasi Sampah Yang Ada Dipesisir pantai Ujung Serangga



sumber : Doc Pribadi



Sumber : Doc Pribadi



Sumber : Doc. Pribadi



Sumber : Doc. Pribadi

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Wawancara Bersama keuchik Gampong Padang Baru 11 Maret

2022



Gambar 2. Wawancara Bersama Ibu Nita 12 Maret 2022



Gambar 3. Wawancara Bersama Ibu Fitriani 12 Maret 2022



Gambar 3. Wawancara bersama ibu Nurhayati 12 Maret 2022



Gambar 4. Wawancara Bersama Melda Arisa 11 Maret 2022



Gambar 5. Wawancara Bersama Putri Hasti Bahari 11 Maret 2022



Gambar 6. Wawancara Bersama Ibu LilisSuriani 13 Maret 2022



Gambar 7. Wawancara Bersama Informan Pak Silva Muda Satria 13 Maret 2022



Gambar 8 .Wawancara Bersama Informan Asniyana 13 Maret 2022



Gambar 9. Wawancara Bersama Informan Elvira 13 Maret 2022



Gambar 10. Wawancara Bersama Informan Maslindar 13 Maret 2022

Lampiran 4: Surat Keterangan Penelitian Dari Kampus

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman [fisip.utu.ac.id](http://fisip.utu.ac.id), e-mail : [fisip@utu.ac.id](mailto:fisip@utu.ac.id)**

Nomor : 364/UN59.S/PT.01.05/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Wawancara Penelitian dan  
Pengambilan Data untuk Skripsi

Yth;  
Keuchik Gampong Padang Baru, kec. Susoh, kab. Aceh Barat Daya  
Di -  
Tempat

Dengan Hormat;

Sehubungan dengan penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, maka mahasiswa/ i perlu melakukan wawancara penelitian dan pengumpulan data primer dan data sekunder.

Untuk itu kami mohon kepada Bapak/ibu agar memberikan izin bagi mahasiswa/ i untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data pada instansi yang Bapak/ibu pimpin.

Adapun mahasiswa/ i yang melakukan penelitian adalah :

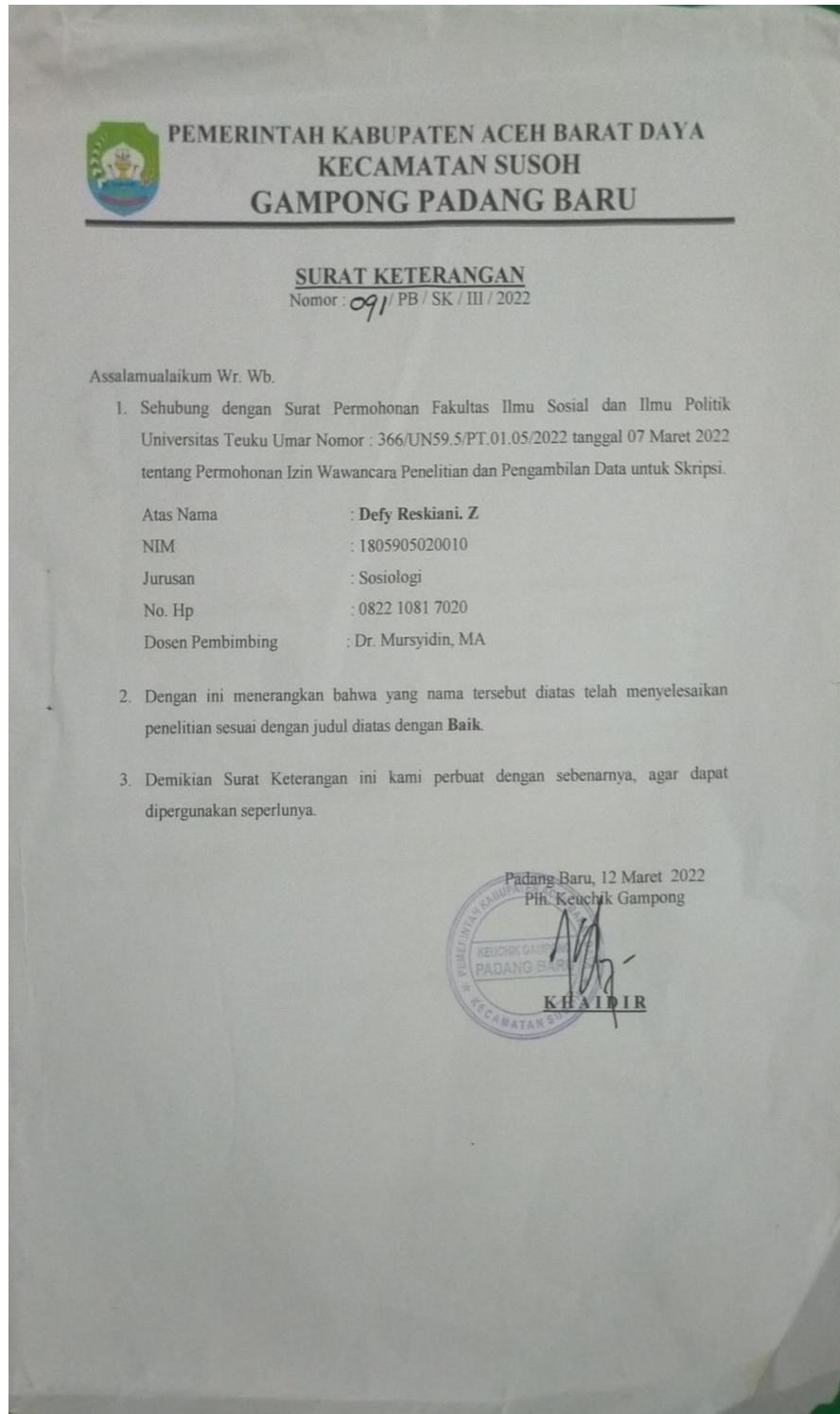
Nama : Defy Reskiani, Z  
NIM : 1805905020010  
Jurusan : Sosiologi  
No. Hp : 082210817020  
Dosen Pembimbing : Dr. Mursyidin, MA

Demikian kami sampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

  
Alue Peunvareng, 7 Maret 2022  
Wakil Dekan II  
  
**Dr. Afrizal Tjoetra, M. Si**  
NIDN 01-0110-7101

Tembusan :  
- Mahasiswa  
- Arsip

Lampiran 5. Surat sudah melakukan penelitian dari Gampong



## Lampiran 6. SK Pempimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

---

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
NOMOR : 145/UN59.5/HK.02/2021  
TENTANG  
PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
ATAS NAMA Defy Reskiani. Z NIM 1805905020010  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

Menimbang : a. bahwa untuk kejancaran Mahasiswa dalam penyelesaian skripsi mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, dipandang perlu ditunjuk pembimbing skripsi;  
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65)  
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664  
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952)

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA ATAS NAMA Defy Reskiani. Z NIM 1805905020010 PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

KESATU



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Laman : fisip.utu.ac.id, e-mail : fisip@utu.ac.id

- KESATU : Menunjuk DR. MURSYIDIN, MA sebagai pembimbing skripsi mahasiswa nama Defy Reskiani. Z NIM 1805905020010 Program Studi SOSIOLOGI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
- KEDUA : Dalam menjalankan tugasnya, komisi pembimbing bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Teuku Umar melalui Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Teuku Umar.
- KEEMPAT : Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya pelaksanaan sidang akhir skripsi mahasiswa tersebut.

Ditetapkan di Meulaboh  
Pada Tanggal 23 Agustus 2021  
a.n REKTOR  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU  
POLITIK

Basri, SH.MH  
NIP 196307131991021002

Tembusan

1. Ketua Jurusan
2. Bendahara Pengeluaran UTU
3. Arsip